

**HUBUNGAN *GRATITUDE* DAN RELIGIUSITAS DENGAN
STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA MADRASAH
ALIAH SWASTA (MAS) MUALLIMIN UNIVA MEDAN**

TESIS

OLEH

**ISHAK ALI MUDA
NPM. 201804002**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/1/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/1/23

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL : HUBUNGAN *GRATITUDE* DAN RELIGIUSITAS
DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) MUALLIMIN
UNIVA MEDAN**

NAMA : ISHAK ALI MUDA

NPM : 201804002

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Amanah Surbakti, M.Psi

Pembimbing II



Dr. Abdul Haris, S.Ag, M.Si

Ketua Program Studi
Magister Psikologi



Dr. Rahmi Lubis, M.Psi

Direktur
Program Pascasarjana - UMA



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, K. M.S

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PENGESAHAN

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Magister Psikologi
Universitas Medan Area**

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 13 September 2022
Tempat : Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog
Sekretaris : Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi
Anggota I : Dr. Amanah Surbakti, M.Psi
Anggota II : Dr. Abdul Haris, S.Ag, M.Si
Penguji Tamu : Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kerjasama di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

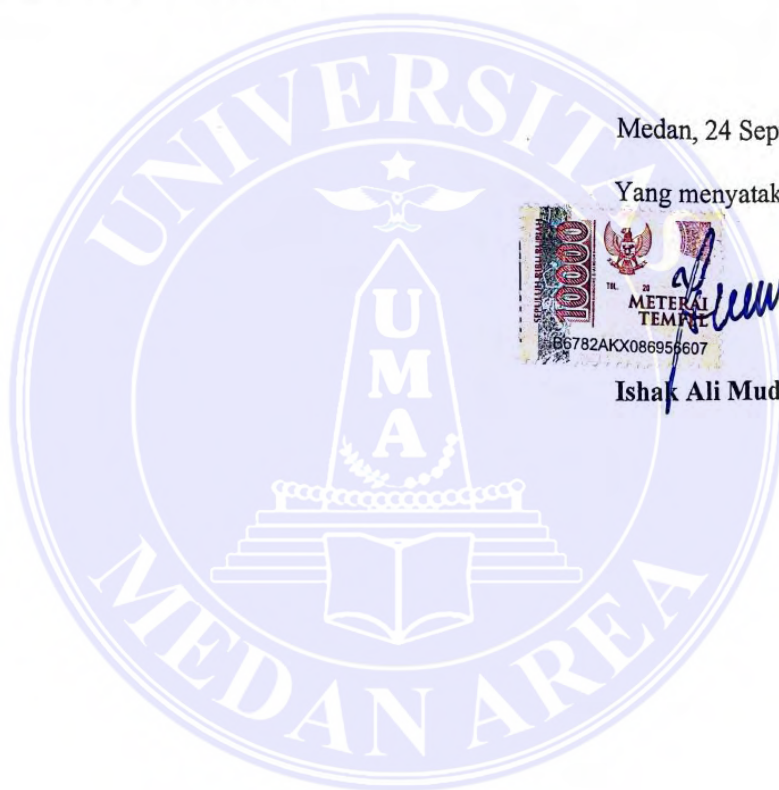
Medan, 24 September 2022

Yang menyatakan,



1000
Rp
METERAI
TEMPAL
66782AKX086956607

Ishak Ali Muda



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ishak Ali Muda
NPM : 201804002
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN *GRATITUDE* DAN RELIGIUSITAS DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) MUALLIMIN UNIVA MEDAN

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan Pada tanggal :

Yang menyatakan



Ishak Ali Muda

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA

Yang Tercinta

- *Ayahanda : Alm. St. Zainul Pili*
- *Ibunda : Almh. Lamini Tanjung*
- *Istri : Dwina Andriani, SE*
- Anak : 1. Adskhan Fahmi Hamizan*
2. Alif Hafizh Sharkhan
3. Anindya Maryam Hanan

KATA PENGANTAR



Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah SWT, sang pencipta alam dengan segala keberkahannya. Atas segala Rahmaan dan Rahiim Allah, sampai saat ini peneliti masih diberikan nikmat iman, nikmat kesehatan, nikmat kemurahan rezki dan keluangan waktu untuk selalu belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang telah Allah tebarkan di muka bumi-Nya ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Hubungan *Gratitude* dan Religiusitas Dengan *Student Engagement* Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muallimin UNIVA Medan”

Shalawat berantai salam peneliti lantunkan bagi Nabi besar Muhammad SAW sang pencerah ummat dengan segala kelembutannya, kasih sayangnya, kesabarannya dalam membina akhlak ummat ini, dan beragam suri tauladan yang patut kita amalkan menuju jiwa yang bersih dalam menggapai kebahagiaan hidup akhirat kelak.

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan nyata baik secara moril maupun materil dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
2. Rektor Universitas Medan Area. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.
3. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, M.S sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.

4. Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, sebagai Ketua Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
5. Dr. Amanah Surbakti, S.Psi, M.Psi, atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada peneliti untuk berdiskusi selama menjadi dosen pembimbing I pada penulisan tesis ini
6. Dr. Abdul Haris, S.Ag, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan memberikan saran dan kritik yang sangat berarti, serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Kepala MAS MUALLIMIN UNIVA MEDAN yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Kepada para siswa dan siswi MAS Muallimin UNIVA Medan yang telah membantu dan bersedia menjadi sampel penelitian ini.
9. Seluruh Dosen program Pascasarja Psikologi khususnya dosen Psikologi Pendidikan yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami Ilmu Psikologi.
10. Kepada Ayahanda, Ibunda, Istri dan anak serta seluruh keluarga yang selalu mendukung dengan semangat dan do'a dari awal kuliah hingga selesainya sidang tesis ini.
11. Teman-teman seperjuangan satu angkatan di minat Psikologi Pendidikan yang banyak memberi masukan dan motivasi, terima kasih atas kerjasama dan informasi yang telah diberikan.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau,

penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi peneliti untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT akan membalas semua kebaikannya yang telah diberikan kepada peneliti. Tanpa bantuan mereka semua, tesis ini tidak akan pernah selesai. Sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2022

Peneliti

Ishak Ali Muda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Rumusan Masalah.....	12
1.4. Tujuan Penelitian.....	12
1.5. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori.....	14
2.1.1 Student Engagement.....	14
2.1.1.1 Pengertian Student Engagement.....	14
2.1.1.2 Dimensi-dimensi Student Engagement.....	16
2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Student Engagement.....	21
2.1.2 Gratitude.....	22
2.1.2.1 Pengertian Gratitude.....	22
2.1.2.2 Faktor-faktor Gratitude.....	25
2.1.2.3 Aspek Gratitude.....	26
2.1.3 Religiusitas.....	28
2.1.3.1 Pengertian Religiusitas.....	28
2.1.3.2 Dimensi Religiusitas.....	30
2.1.3.3 Faktor Religiusitas.....	31
2.2 Kerangka Konseptual.....	32
2.2.1 Hubungan Gratitude dan Religiusitas Dengan Student Engagement.....	32
2.2.2 Hubungan Gratitude Dengan Student Engagement.....	37
2.2.3 Hubungan Religiusitas Dengan Student Engagement.....	41
2.3 Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
3.3 Identifikasi Variabel.....	46
3.4 Definisi Operasional.....	46
3.5 Populasi dan Sampel.....	47
3.6 Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	48
3.8 Prosedur Penelitian.....	53
3.9 Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Orientasi Kancha Penelitian.....	58
4.2 Persiapan Penelitian.....	62
4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	69
4.4 Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	70
4.4.1 Uji Asumsi.....	71
4.4.2 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda.....	73
4.4.3 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	74
4.5 Pembahasan.....	77
4.5.1 Hubungan Gratitude dan Religiusitas Dengan Student Engagement Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.....	77
4.5.2 Hubungan Gratitude dengan Student Engagement Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan..	80
4.5.3 Hubungan Religiusitas dengan Student Engagement Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan..	81
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi penyebaran aitem skala student engagement	50
Tabel 3.2 Kisi-kisi distribusi penyebaran aitem skala <i>gratitude</i>	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi penyebaran aitem skala Religiusitas.....	53
Tabel 4.1 Daftar siswa MAS Muallimin UNIVA.....	60
Tabel 4.2 Persiapan Penelitian.....	62
Tabel 4.3 Distribusi item skala student engagement sebelum uji coba.....	64
Tabel 4.4 Distribusi item skala <i>gratitude</i> sebelum uji coba.....	65
Tabel 4.5 Distribusi item skala religiusitas sebelum uji coba.....	66
Tabel 4.6 Distribusi item Skala student engagement Setelah Uji Coba.....	67
Tabel 4.7 Distribusi item Skala <i>gratitude</i> Setelah Uji Coba.....	68
Tabel 4.8 Distribusi item skala religiusitas Setelah Uji Coba.....	69
Tabel 4.9 Rangkuman hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	72
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	72
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda.....	74
Tabel 4.12 Taraf Signifikan	74
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	76

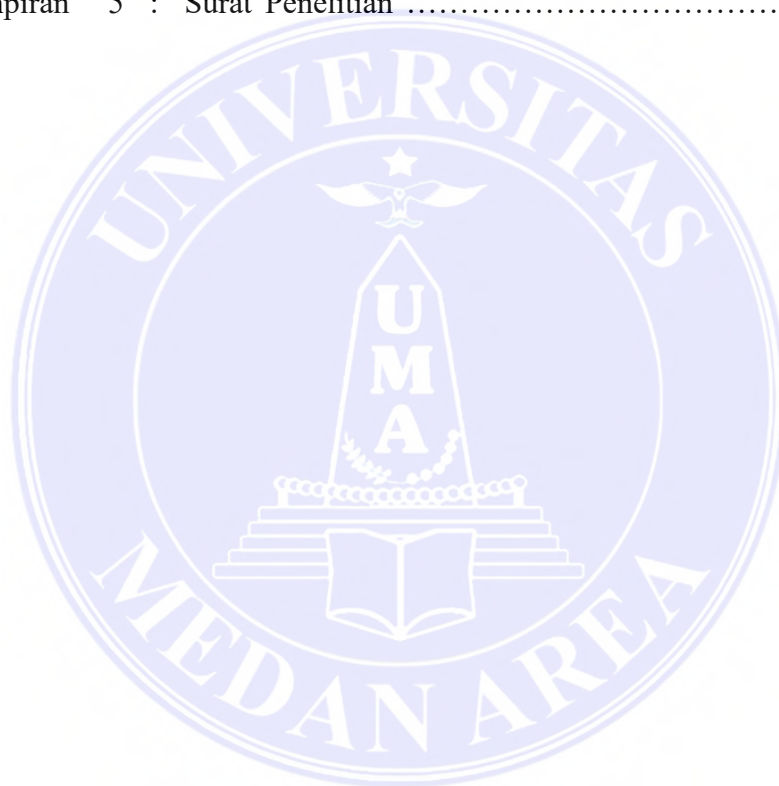
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian	44
Gambar 4.1 : Kurva Distribusi Normal Skala Student Engagement	75
Gambar 4.2 : Kurva Distribusi Normal Skala Gratitude	76
Gambar 4.3 : Kurva Distribusi Normal Skala Religiusitas	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Skala Penelitian	90
Lampiran 2 : Data uji Coba Skala	96
Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas	121
Lampiran 4 : Hasil analisis Regresi	132
Lampiran 5 : Surat Penelitian	151



ABSTRAK

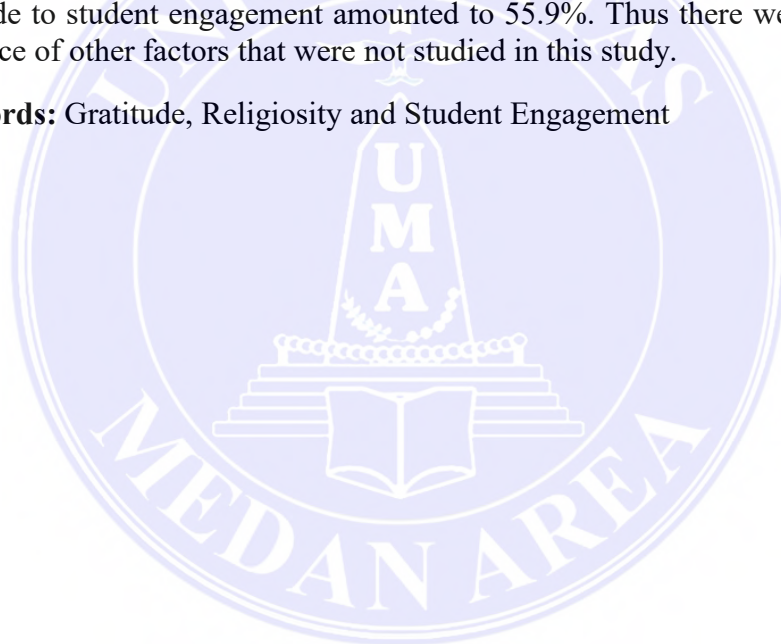
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Gratitude* (kebersyukuran) dan Religiusitas dengan *student engagement* (keterlibatan siswa) di MAS Muallimin UNIVA Medan. *Student engagement* (keterlibatan siswa) adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin maupun program sekolah baik di dalam dan di luar kelas dengan indikator perilaku, emosional dan kognitif. Hipotesis yang diajukan yaitu Ada hubungan positif antara *Gratitude* (kebersyukuran) dan religiusitas dengan *student engagement* (keterlibatan siswa). Teknik sampling dengan purposive sampling, sampel berjumlah 202 siswa. Penelitian ini menggunakan skala *Gratitude*, religiusitas, dan skala *student engagement* (keterlibatan siswa). Metode analisis data adalah regresi berganda. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka di peroleh hasil determinan (R^{xy}) = 0,747 dengan $p = 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan positif *Gratitude* dan Religiusitas terhadap *student engagement* (keterlibatan siswa), semakin tinggi *Gratitude* dan semakin tinggi Religiusitas maka semakin tinggi *student engagement* (keterlibatan siswa). Sumbangan *Gratitude* dan religiusitas terhadap *student engagement* (keterlibatan siswa) sebesar 55.9%. dengan demikian masih terdapat 44.1% pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Gratitude*, Religiusitas dan *Student engagement*

ABSTRACT

This research aims to find out the correlation of religiosity and gratitude with student student engagement at MAS Muallimin UNIVA Medan. Student engagement is the frequency with which students have a willingness in routine activities as well as school programs both inside and outside the classroom with behavioral, emotional and cognitive indicators. The hypothesis proposed was that there was a positive relationship between religiosity and gratitude with student engagement. Sampling technique with purposive sampling, sample amounted to 202 students. The study used a scale of religiosity, gratitude and a scale of student engagement. The method of data analysis is multiple regression. Based on the analysis of the data conducted, the determinant result (R_{xy}) = 0.747 with $p = 0.000 < 0.050$, this means that there is a positive correlation of Religiosity and Gratitude to Student Engagement, the higher the Religiosity and the higher the Gratitude, the higher the Student Engagement. The contribution of religiosity and gratitude to student engagement amounted to 55.9%. Thus there were still 44.1% influence of other factors that were not studied in this study.

Keywords: Gratitude, Religiosity and Student Engagement



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang penting untuk kemajuan suatu bangsa. Berbagai upaya dilakukan baik oleh pemerintah, sekolah, guru, dan siswa untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kualitas guru, siswa, infrastuktur, latar belakang keluarga, dan berbagai faktor lainnya. Siswa sebagai objek dan subjek dalam dunia pendidikan merupakan faktor utama dalam keberhasilan pendidikan. Sebagai faktor yang penting dalam dunia pendidikan, siswa memiliki keberagaman yang harus dipahami dan disikapi dengan cara-cara yang sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Cara yang kurang tepat dalam membimbing siswa dapat mengakibatkan siswa menjadi enggan untuk mengembangkan dirinya.

Berbagai kondisi dapat menyebabkan siswa menjadi tidak memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Kondisi ini di sebut dengan “*disengaged*”. *Disengaged* merupakan kebalikan dari *engagement* (keterlibatan). *Engagement* (keterlibatan) merupakan suatu sikap positif dan mau melaksanakan suatu kegiatan tertentu yang ditunjukkan dengan rasa *vigor* (senang), *dedication* (dedikasi), dan *absorption* (Bakker & Jones, 2020). Ketiga aspek *engagement* (keterlibatan) ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas siswa.

Meningkatkan *engagement* (keterlibatan) pada siswa merupakan hal yang sangat penting. Siswa yang ter *engaged* akan memiliki rasa senang (*vigor*) dalam belajar di sekolah, belajar dalam kelompok, maupun belajar mandiri di rumah.

Rasa senang dalam belajar merupakan langkah awal yang harus dibangkitkan. Belajar tanpa didorong rasa senang dalam melakukan kegiatan tersebut tidak akan efektif. Seorang siswa juga harus memiliki dedikasi atas dirinya sendiri. Dedikasi dalam meningkatkan kemampuan diri melalui belajar perlu selalu ditingkatkan. Dedikasi merupakan rasa yang ada dalam diri seseorang dimana ia mengeluarkan seluruh daya dan upaya nya untuk mencapai sesuatu yang memang sudah menjadi targetnya (Bakker & Jones, 2020.). Dedikasi yang tinggi pada siswa akan mendorong dirinya terus belajar. Selain rasa senang dan dedikasi, seseorang dikatakan memiliki *engagement* (keterlibatan) yang baik apabila ia memiliki *absorption* yang baik. *Absorption* memiliki makna memiliki konsentrasi pada suatu kegiatan tertentu.

Student engagement (keterlibatan siswa) menjadi fokus para peneliti di dunia pendidikan dalam mengupayakan sistem pendidikan yang efektif dan sesuai dengan usia peserta didik. Untuk membangun sistem pendidikan yang demikian dibutuhkan komitmen jangka panjang dari para pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan. *Student engagement* (keterlibatan siswa) penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, penekanan ini perlu di pahami oleh pihak sekolah sebagai fasilitator pendidikan, orangtua sebagai figur terdekat siswa dan siswa itu sendiri. *Student engagement* (keterlibatan siswa) dapat menjadi suatu alternatif yang akan berguna dalam membangun sistem agar pelaksanaan penurunan informasi berupa ilmu pengetahuan dari guru dan sumber lain kepada siswa dapat lebih berhasil. (Sandra et al, 2018)

Student engagement (keterlibatan siswa) merupakan suatu bentuk tanggung jawab seorang siswa yang tampak dalam hal kepatuhan terhadap peraturan sekolah, aktif mengikuti proses pembelajaran, dan mampu berinteraksi secara efektif dengan pihak-pihak terkait di sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Menurut Finn et al (2013), seorang siswa dapat dikatakan memiliki *student engagement* (keterlibatan siswa) jika memiliki perilaku-perilaku positif dalam kegiatan sekolah seperti mengikuti peraturan serta norma-norma yang ada, tidak adanya perilaku mengganggu seperti membolos atau perilaku dapat yang mengundang masalah dan siswa terlibat aktif dalam seluruh proses akademik.

Student engagement (keterlibatan siswa) yang telah dilakukan oleh siswa akan berdampak dalam proses pembelajaran berupa bertambahnya wawasan, keilmuan dan memperoleh nilai akademik sesuai yang diharapkan oleh peserta didik dan wali siswa. Kesuksesan akademik siswa sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya *student engagement* (keterlibatan siswa) yang dimiliki siswa. *Student engagement* (keterlibatan siswa) merupakan faktor utama dalam kesuksesan akademik, namun realitanya masih ada siswa yang memiliki *student engagement* (keterlibatan siswa) rendah dalam mengikuti sistem pembelajaran di sekolah. (Fredricks et al 2014)

Menurut Connell et al (2019), perilaku yang dapat mengindikasikan siswa memiliki *student engagement* (keterlibatan siswa) yang rendah yaitu penurunan motivasi belajar, ketidakpuasan siswa yang tinggi, merasa bosan pada proses akademik yang dijalani dan rendahnya prestasi akademik. Perilaku lain yang mengindikasikan rendahnya *student engagement* (keterlibatan siswa) menurut

Glanville, J. & Wildhagen, T. (2016) ialah hal-hal yang dapat mengarah pada kenakalan remaja seperti membolos sekolah, tawuran antar pelajar dan kurangnya rasa hormat kepada figur otoritas seperti guru dan orangtua. Menilai akan indikasi yang dimunculkan siswa yang memiliki *student engagement* (keterlibatan siswa) yang rendah tentunya hal ini dapat menjadi tantangan kepada pihak sekolah maupun orangtua khususnya siswa itu sendiri untuk menyadari bahwa *student engagement* penting untuk di laksanakan.

Siswa yang memunculkan perilaku maladaptive dalam konteks pendidikan (Gilman, 2019) berupa perilaku yang menunjukkan keterlibatan siswa dalam belajar yang rendah, sebagai indikasi; terlihat kurang aktif terlibat mengikuti proses belajar di ruang kelas; memilih duduk dibelakang, tidak menyediakan alat tulis, lebih memilih memegang handphone dari pada mencatat. Keterlibatan individu dalam melaksanakan suatu aktivitas mempengaruhi aspek positif dari fungsi manusia.

National Survey (dalam Barkley, 2010) mengemukakan keterlibatan siswa sebagai frekuensi siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang terkait dengan praktik pendidikan, dan memahami sebagai pola keterlibatan dalam berbagai kegiatan dan interaksi baik di dalam dan luar kelas selama karirnya di sekolah. Pentingnya keterlibatan siswa di sekolah sangat disadari oleh para pendidik. Fredricks, dkk (2014) menjelaskan bahwa para peneliti, pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan saat ini lebih fokus pada keterlibatan siswa sebagai kunci untuk mengatasi masalah pada siswa yang berprestasi rendah, bosan dan terasing, dan angka *drop out* yang tinggi.

Keterlibatan siswa adalah sebagai akibat dari tanggung jawab yang etis, berprinsip, moral, bahkan yang telah disepakati oleh semua pihak. Seiring waktu yang terlibat membuat siswa mampu untuk menerjemahkan lebih ke arah minat, perhatian, konsentrasi pada, atau kesadaran akan sesuatu. Oleh karena itu, siswa terlibat ketika mereka mendengarkan dengan cermat dan menaruh perhatian di dalam kelas (Axelson & Flick, 2017)

Pra penelitian dilakukan terhadap 190 siswa kelas X MAS Muallimin UNIVA Medan, (pada bulan Agustus s/d September 2021) dengan dibantu oleh para guru dan wali kelas, ditemukan permasalahan-permasalahan yang selama pembelajaran daring, yaitu; (1). Siswa sulit konsentrasi belajar, (2). Siswa mengalami kebosanan, (3). Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, (4). Siswa kesulitan memperoleh sumber belajar, (5). Siswa kesulitan dalam jaringan internet, (6). Siswa kurang pendampingan dari orang tua.

Permasalahan-permasalahan di atas berkaitan dengan sulitnya siswa untuk terlibat secara penuh dalam proses belajar mengajar. Dengan keadaan ini peneliti berasumsi bahwa siswa kurang dapat terlibat dalam proses pembelajaran. *Student Engagement* (keterlibatan siswa) tingkatan sejauh mana siswa melibatkan diri dalam kegiatan dan menyambungkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Jimerson et al (2013) menyatakan bahwa *student engagement* (keterlibatan siswa) ialah siswa yang terlibat secara emosi dengan guru, sekolah, dan teman, siswa juga terlibat dalam kegiatan belajar di sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, memiliki nilai yang baik, dan juga

memiliki kepercayaan dan persepsi terhadap diri, sekolah, guru, dan teman secara baik.

Student Engagement (keterlibatan siswa) merupakan konstruk multidimensional yang meliputi tiga aspek yaitu aspek perilaku, aspek kognitif dan aspek emosi. (a). Aspek perilaku menunjukkan perbuatan dan tindakan yang dilakukan secara langsung oleh siswa di sekolah misalnya kehadiran, partisipasi pada kegiatan belajar, menaati aturan dan mengerjakan tugas. (b). Aspek kognitif menunjukkan kualitas proses kognitif dan strategi belajar siswa terhadap tugas sekolah misalnya kemauan dan ketekunan untuk belajar, regulasi diri dan menyukai tantangan. (c). Aspek emosi mengacu pada rasa kepemilikan pada sekolah, ketertarikan, persepsi terhadap nilai belajar, reaksi positif dan negatif terhadap guru, teman dan aktivitas sekolah.

Walberg et al (dalam Amir et al, 2020) mengidentifikasi *student engagement* sebagai karakteristik sosial, psikologis, dan perilaku ruang kelas yang mendukung tujuan pendidikan karakter seluruh siswa disekolah. Peran lembaga pendidikan diharapkan lebih proaktif, kreatif dan inovatif dalam merancang proses pembelajaran yang benar-benar mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan pendidikan karakter. Dalam konteks inilah, proses pendidikan karakter perlu dirancang dalam perspektif holistik dan kontekstual sehingga mampu membangun pemikiran yang dialogis-kritis dalam membentuk manusia yang berkarakter, dalam semua level masyarakat yakni keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

Student engagement (keterlibatan siswa) adalah salah satu karakter yang ingin diteliti dalam proses belajar, berupa manifestasi dari pembentukan karakter; disiplin, kerja keras, kreatif, kemandirian, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, dan rasa tanggungjawab. Ketertarikan untuk melakukan penelitian *student engagement* (keterlibatan siswa) karena didorong oleh bukti bahwa siswa yang aktif dalam keterlibatan sekolah, dapat dikaitkan, Sebagian dengan karakteristik konteks pendidikan di mana mereka belajar.

Student engagement (keterlibatan siswa) pada siswa dipengaruhi oleh banyak hal, pada dasarnya faktor yang mempengaruhi *student engagement* (keterlibatan siswa) adalah faktor internal dan faktor eksternal pada siswa. Faktor internal yang berasal dari pribadi siswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi, kepercayaan diri siswa, motivasi internal, religiusitas (pikiran religious) (James, 2013) perencanaan tujuan siswa (Roebken, 2017) karakteristik individu (Griffiths dkk, 2019), *Gratitude* (Van Ryzin dkk, 2019) ketertarikan terhadap tugas (Skinner et all, 2012).

Student engagement (keterlibatan siswa) merupakan faktor utama dalam pencapaian akademik dan penyelesaian studi. (Fredricks at all, 2016). Salah satu faktor internal yang berperan dalam meningkatkan *student engagement* (keterlibatan siswa) yang ingin disoroti adalah religiusitas. Albright and Ashbrook (dalam Green, 2010) menyebutkan bahwa manusia disebut sebagai makhluk religius (*Homo religious*) karena agama telah hadir sepanjang kehadirannya

sebagai Homo sapiens. William James, 1902 (dalam Green, 2010) meyakini bahwa peran agama sangat penting dalam keseharian manusia, selanjutnya Emmons & Polutjian (2003) menyebutkan bahwa agama merupakan kekuatan sosial yang penting dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap lingkungan sosial individu. Krauss (2005) mengemukakan bahwa religiusitas dalam hal ini khusus religiusitas Islami, merupakan tingkat kesadaran akan Allah yang dimengerti menurut pandangan tauhidiah Islam, yaitu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan penuh kesadaran serta tingkat manifestasi kesadaran akan Allah dalam kehidupan sehari-hari yang dipahami melalui ajaran Islam.

Krauss (2015) menambahkan bahwa religiusitas islami terdiri dua dimensi yaitu, 1). Pandangan terhadap agama Islam (*Islamic Worldview*), yaitu. Pandangan terhadap dunia yang mencerminkan paradigma tauhid Islam (ajaran kesatuan ilahi/keEsaan Tuhan). Konsep ini dapat dilihat dari *worldly*: tingkat kepercayaan atau pemahaman dari kongruensi Islam dengan kehidupan di dunia dan *spiritual*: kepercayaan atau pemahaman mengenai hubungan Tuhan dengan ciptaannya-Nya. 2). Kepribadian Agamis (*religious personality*), Kepribadian agamis meliputi perilaku, motivasi, sikap dan emosi yang mencerminkan ajaran dan perintah Islam. Dimensi ini terbagi kedalam dua subdimensi, yaitu: ritual, yaitu ibadah yang mencerminkan hubungan langsung seseorang dengan Allah dan Mu'amalat: yaitu hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan pencipta.

Menurut Strawbridge et al, (2018) religiusitas atau keterlibatan keagamaan secara aktif meningkatkan kesadaran individu akan kewajibannya sebagai siswa dari rata-rata sebesar 29%, dan partisipasi dalam praktik keagamaan, seperti

kehadiran di rumah ibadah, meningkatkan keaktifan dalam mempelajari sesuatu dengan 43%; hal ini mengarahkan kemampuan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Juga dalam studi menyelidiki peran agama pada kesehatan mental hubungan positif terungkap antara frekuensi doa dan kesehatan (Hays, et al, 2017). Meningkatnya minat dan perhatian media pada pro dan kontra dari peran religiusitas dalam mempromosikan emosi positif dan keaktifan peran disekolah telah menghasilkan studi penelitian yang besar mengeksplorasi hubungan antara religiusitas dan aspek yang berbeda dari *student engagement* (keterlibatan siswa). Agama telah diusulkan untuk membawa masyarakat terisolasi dan masyarakat bersama-sama dan membawa hasil positif dari proses belajar dikelas (Micklethwait & Wooldridge, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi *student engagement* (keterlibatan siswa) ingin dilihat dalam penelitian ini adalah *gratitude* (kebersyukuran). Keterlibatan siswa memprediksi pembelajaran dan pandangan tentang hasil belajar dan masa depan. Datu, J.A, et al (2015) memprediksi *Gratitude* berkembang berpengaruh terhadap keterlibatan akademik positif. Li, Bebirogiu, Phelps, Lerner, & Lerner, 2008, (dalam Hughes, K, 2015) menemukan keterlibatan siswa dalam belajar terkait negatif dengan retensi kelas dan putus sekolah. Dalam hal emosional positif, keterlibatan siswa dalam belajar telah dikaitkan secara positif dengan penerimaan dan harga diri, dan terkait negatif dengan kecemasan, depresi, perilaku mengganggu, melakukan masalah, penyalahgunaan zat, dan kehamilan remaja.

Siswa memiliki kehidupan yang sangat kompleks dan dinamis. Pada situasi tersebut dituntut untuk senantiasa pada situasi emosi yang positif. Beberapa siswa mengeluh terhadap situasi-situasi yang dihadapi; banyaknya tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok dan jadwal praktikum. Mereka kurang bersyukur sementara banyak pemuda seusia mereka tidak memiliki kesempatan untuk menikmati bangku sekolah, dan ingin menikmati aktivitas belajar, praktikum dan mengerjakan tugas seperti mereka. McCullough et al., (dalam Rash, (2011) mengemukakan bahwa orang yang memiliki *Gratitude* (kebersyukuran) yang tinggi, mampu menikmati berbagai variasi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka lebih positif terhadap keadaan dan orang-orang disekitarnya.

Emmons, (2007) *Gratitude* (kebersyukuran) bisa membuat seseorang lebih baik, lebih bijaksana dan menciptakan keharmonisan antara dirinya dengan lingkungan dan komunitasnya. Sedangkan ketidakbersyukuran akan merusak keharmonisan yang sudah ada. Emmons (2007) menyatakan bahwa *Gratitude* (kebersyukuran) merupakan sifat manusia yang bernilai tinggi dalam pemikiran semua agama (Yahudi, Kristen, Islam, Buddha, dan Hindu) Carman & Streng, (dalam Emmons, 2007), hal ini juga dianggap sebagai kualitas yang kuat dalam tradisi-tradisi, yang esensial untuk kehidupan yang baik.

Gratitude (kebersyukuran) dan *student engagement* (keterlibatan siswa) merupakan aspek emosi positif yang ada dalam individu. Individu yang memiliki rasa bersyukur karena mampu menyadari bahwa dirinya banyak menerima kebaikan, penghargaan baik dari Tuhan, orang lain dan lingkungan sekitarnya. Individu yang memiliki keterlibatan belajar secara baik akan mampu

merealisasikan potensi dirinya secara kontinyu, menerima dirinya, membentuk hubungan yang hangat, memiliki kemandirian, mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti dalam hidup (Rash, at al 2011).

Menurut Kneezel dan Emmons (2007), *Gratitude* (kebersyukuran) meningkatkan *personal well-being* pada individu yang akan memenuhi kebutuhan psikologis dasar yaitu *competence*, *autonomy* dan *relatedness*. Menurut Emmons & McCullough (2004), *Gratitude* (kebersyukuran) akan membuat seseorang lebih bijaksana dalam menyikapi lingkungannya, sedangkan jika seseorang kurang memiliki *Gratitude* (kebersyukuran) dalam dirinya, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap keharmonisan lingkungan yang telah ada.

Hasil penelitian Froh, at al (2009) menemukan bahwa *Gratitude* (kebersyukuran) berkorelasi positif pada keterlibatan siswa. Hedayati, dkk, (2013) *Gratitude* (kebersyukuran) sebagai sifat disposisional telah konsisten terbukti berhubungan dengan keaktifan dan keterlibatan siswa, kemudian melaporkan bahwa syukur memiliki korelasi positif dengan tingkat kepuasan hidup, berpengaruh positif terhadap optimisme, harapan, serta vitalitas. Sebaliknya, syukur ditemukan memiliki hubungan negatif dengan kecemasan, depresi, dan mempengaruhi negatif.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Gratitude* dan *Religiusitas* Dengan *Student Engagement* Pada Siswa di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muallimin UNIVA Medan”

1.2. Identifikasi Masalah

Student engagement (keterlibatan siswa), secara luas didefinisikan sebagai “kesediaan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah rutin, seperti menghadiri kelas, mengerjakan tugas, dan mengikuti arahan guru di kelas. Tema ini mendapat banyak perhatian dari para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan, sebab keterlibatan siswa dapat bertindak sebagai penangkal rendahnya prestasi akademik, kelelahan siswa, kurangnya ketahanan siswa, ketidakpuasan, dan putus sekolah. *Student engagement* (keterlibatan siswa), merupakan aktivitas multidimensi dengan komponen perilaku, emosi dan psikologis sehingga banyak faktor yang mempengaruhinya; antara lain faktor psikologis yaitu religiusitas dan *Gratitude* (kebersyukuran).

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah

- 1.3.1. Apakah ada hubungan *Gratitude* (kebersyukuran) dan religiusitas dengan *student engagement* (keterlibatan siswa) ?
- 1.3.2. Apakah ada hubungan *Gratitude* (kebersyukuran) dengan *student engagement* (keterlibatan siswa) ?
- 1.3.3. Apakah ada hubungan religiusitas dengan *student engagement* (keterlibatan siswa) ?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan ingin menganalisis:

- 1.4.1. Hubungan *gratitude* (kebersyukuran) dan religiusitas dengan *student engagement* (keterlibatan siswa)
- 1.4.2. Hubungan *gratitude* dengan *student engagement* (keterlibatan siswa)

1.4.3. Hubungan religiusitas dengan *student engagement* (keterlibatan siswa)

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat;

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pada tatanan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan untuk dapat digunakan sebagai penunjang penelitian lebih lanjut serta memperkaya wawasan, khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu psikologi pendidikan yang mengkaji tentang *student engagement* (keterlibatan siswa), religiusitas dan *gratitude* (kebersyukuran).

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara praktis; dapat memberikan masukan kepada siswa, guru dan orang tua agar dapat menyadari bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk karakter pada siswa. *Student engagemen* (keterlibatan siswa) adalah salah satu karakter yang ingin diteliti dalam proses belajar, berupa manifestasi dari pembentukan karakter; disiplin, kerja keras, kreatif, kemandirian, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, dan rasa tanggungjawab.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1 *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

2.1.1.1 Pengertian *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Fredricks at al, 2014 ada banyak variasi bagaimana bentuk *student engagement* (keterlibatan siswa) telah dikonseptualisasikan dari waktu ke waktu; Para peneliti telah menggunakan berbagai istilah termasuk *student engagement* (keterlibatan siswa), keterlibatan sekolah, keterlibatan siswa di sekolah, keterlibatan akademik, keterlibatan dalam kelas, dan keterlibatan dalam tugas sekolah. *Student engagement* (keterlibatan siswa) merupakan hal yang penting untuk diteliti, secara umum, masyarakat khawatir akan kurangnya *student engagement* (keterlibatan siswa) dengan sekolah. Terlalu banyak siswa yang tidak berpartisipasi secara aktif baik secara akademis atau secara sosial; mereka mungkin bosan dalam studi mereka, tidak menghargai tujuan sekolah, atau tidak menjalin ikatan dengan sekolah. Konsep *student engagement* (keterlibatan siswa) telah menjadi fokus penelitian selama 25 tahun terakhir dan memiliki akar dalam literatur pencegahan putus sekolah. Masih ada sedikit konsensus tentang definisi konsep, dan tentang bagaimana harus dioperasionalkan dan diukur.

Alrashidi at al (2016) mencoba merangkum defenisi dan istilah yang berbeda dari beberapa ahli; Audas & Willms (2012) keterlibatan; adalah sejauh mana seorang siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang terkait dengan akademik serta mengidentifikasi dengan dan menghargai tujuan belajar. Skinner,

Kindermann, & Furrer (2019) keterlibatan adalah kualitas partisipasi atau hubungan siswa dengan sekolah dan karenanya dengan kegiatan, nilai-nilai, orang, tujuan, dan tempat yang terdiri dari itu. Yusof et al (2015) keterlibatan; dimana seorang siswa memiliki inisiasi upaya, tindakan, dan kegigihan dalam tugas sekolah serta keadaan emosionalnya yang positif selama kegiatan belajar. Willms (2013) Keterlibatan Siswa di Sekolah; Sejauh mana siswa menghargai hasil terkait sekolah dan mengidentifikasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah akademik dan non-akademik. Newmann, Wehlage, & Lamborn (2012) Keterlibatan Siswa pada dimensi psikologis; berupa kerja akademik siswa dan investasi terhadap pembelajaran, pemahaman, atau penguasaan keterampilan, kerajinan, atau pengetahuan bahwa tugas sekolah dimaksudkan untuk mempromosikan.

Selanjutnya Wehlage, Rutter, Smith, Lesko, & Fernandez (2019) Keterlibatan Pendidikan; Investasi psikologis diperlukan untuk menguasai dan memahami keterampilan dan pengetahuan yang secara eksplisit diajarkan di institusi pendidikan. Kuh (2013) *student engagement* (keterlibatan siswa); Energi dan waktu yang dicurahkan siswa untuk kegiatan pendidikan di luar dan di dalam kelas, serta praktik dan kebijakan yang digunakan lembaga pendidikan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Schaufeli, Salanova, Gonzalez-Rom, & Bakker (2012) Keterlibatan Studi; Keadaan pikiran terkait studi yang memuaskan dan positif yang ditandai dengan penyerapan, semangat, dan dedikasi. Christenson, Reschly, Appleton, Berman-Young, Spanjers & Varro (2018) Keterlibatan Siswa; Investasi siswa dalam dan komitmen untuk belajar,

memiliki dan identifikasi di sekolah, dan partisipasi dalam lingkungan institusi dan inisiasi kegiatan untuk mencapai hasil.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa *student engagement* (keterlibatan siswa) adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin maupun program sekolah baik di dalam dan di luar kelas dengan indikator perilaku, emosional dan kognitif selama studinya di sekolah.

2.1.1.2. Dimensi-Dimensi *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Meskipun keterlibatan relatif beragam dalam definisi dan cakupannya, para peneliti telah mencapai consensus bahwa konstruksi bertingkat dan mencakup berbagai aspek (misalnya, perilaku, kognitif, dan emosional), beroperasi bersama untuk mencerminkan pendekatan positif siswa terhadap pembelajaran (Fredricks et al., 2014). Namun beberapa peneliti secara konsisten tidak setuju pada jenis dan jumlah dimensi keterlibatan. Misalnya, karya Schaufeli et al. (2002) berkonsep keterlibatan memiliki tiga dimensi (yaitu, semangat, dedikasi, dan penyerapan), menentang Willms (2003) yang mengidentifikasi dua komponen konstruksi (yaitu, perilaku dan psikologis).

Finn, 1989 (dalam Alrashidi et al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- (a) Perilaku (Partisipasi): partisipasi dalam ruang kelas dan kegiatan sekolah (misalnya, melakukan tugas dan menanggapi pertanyaan guru).
- (b) Emosional (Identifikasi): perasaan memiliki di sekolah dan menilai hasil terkait pembelajaran.

Audas & Willms, 2002 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- (a) Perilaku: Berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan sekolah (misalnya, menghadiri kelas, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mengambil bagian dalam kegiatan ekstra kurikuler seperti olahraga).
- (b) Psikologis: Melibatkan aspek-aspek seperti rasa memiliki, hubungan dengan guru dan teman sebaya, dan menilai hasil sekolah.

Willms, 2003 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- (a) Perilaku: Berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik sekolah (misalnya, mengikuti kelas, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mengambil bagian dalam kegiatan ekstra kurikuler seperti olahraga).
- (b) Psikologis: Rasa keterikatan atau milik sekolah, dan menilai hasil sekolah.

Jimerson, Campos, & Greif, 2003 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- (a) Afektif: Perasaan tentang institusi pendidikan, guru, dan rekan-rekan (misalnya, pengertian positif terhadap rekan-rekan).
- (b) Perilaku: Melibatkan kinerja dan tindakan siswa yang dapat diamati (misalnya, penyelesaian tugas, rata-rata poin nilai, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga).
- (c) Kognitif: Melibatkan keyakinan dan persepsi siswa terkait diri, institusi akademik, guru, dan rekan-rekan.

Schaufeli et al. 2002 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- (a) Semangat: kegigihan, ketahanan, dan usaha dalam menghadapi kesulitan.
- (b) Penyerapan: asyik dalam tugas dan kegiatan pembelajaran.
- (c) Dedikasi: inspirasi, kebanggaan, dan antusiasme dalam pembelajaran akademik.

Appleton et al. 2006 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- (a) Akademik: tercermin dari indikator seperti waktu tugas, penyelesaian pekerjaan rumah, dan kredit yang diperoleh menjelang kelulusan.
- (b) Perilaku: (misalnya, kehadiran, partisipasi kelas, penangguhan, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler).
- (c) Psikologis: (misalnya, memiliki rasa memiliki atau identifikasi, dan hubungan dengan teman sebaya dan guru).
- (d) Kognitif: (misalnya, pembelajaran yang diatur sendiri, menilai pembelajaran, relevansi sekolah yang dirasakan dengan upaya, otonomi, dan tujuan pribadi di masa depan).

Reeve & Tseng, 2011 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- (a) Perilaku: *student engagement* (keterlibatan siswa) dalam kegiatan pembelajaran seperti usaha, kegigihan, dan perhatian.
- (b) Emosional: kehadiran antusiasme dan minat siswa, kurangnya kemarahan, kebosanan, dan kecemasan.

- (c) Kognitif: penggunaan regulasi mandiri aktif oleh siswa dan strategi pembelajaran yang canggih.
- (d) Agenika: kontribusi konstruktif siswa terhadap aliran instruksi yang diterimanya

Dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) menurut Fredricks et al (2019), dalam tinjauan komprehensif literatur keterlibatan mereka, menggambarkan keterlibatan sebagai konstruksi yang mudah dimengerti, berkembang, dan multidimensi yang terdiri dari tiga dimensi luas: dimensi perilaku, dimensi kognitif, dan dimensi emosional.

1. Dimensi Perilaku

Ada tiga cara yang biasa digunakan dalam mendefinisikan dimensi perilaku ditemukan sebagai faktor penting dalam *student engagement* (keterlibatan siswa). Cara pertama melibatkan perilaku positif, seperti mematuhi norma-norma kelas, mengikuti aturan, dan menahan diri untuk tidak terlibat dalam perilaku (misalnya, merepotkan atau bolos sekolah) Yang kedua terkait dengan partisipasi dalam pembelajaran dan tugas-tugas terkait akademik, dan melibatkan perilaku seperti diskusi memberikan kontribusi, mengajukan pertanyaan, memperhatikan, berkonsentrasi, menunjukkan kegigihan, dan upaya. Cara ketiga dan terakhir, adalah keterlibatan dalam kegiatan yang terkait dengan sekolah yang mencakup, misalnya, sekolah tata kelola dan olahraga Oleh karena itu, keterlibatan perilaku adalah dimensi keterlibatan, dan indikator penting dari dimensi ini termasuk, persiapan untuk sekolah, kehadiran, partisipasi dalam tugas kurikuler dan ekstrakurikuler, dan mematuhi disiplin sekolah.

2. Dimensi Kognitif

Dimensi kognitif mengacu pada investasi siswa dalam pembelajaran, dan melibatkan aspek-aspek seperti kesediaan dan pemikiran untuk mengeluarkan upaya yang diperlukan untuk memahami dan menguasai tugas-tugas yang sulit, strategi pembelajaran yang sesuai (misalnya, penggunaan elaborasi siswa daripada memori), preferensi tantangan, dan regulasi diri. Indikator keterlibatan kognitif termasuk mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi ide, kegigihan dalam kegiatan sulit, fleksibilitas dalam pemecahan masalah, penggunaan strategi pembelajaran (misalnya, berkaitan dengan informasi baru dengan informasi yang ada), dan penggunaan regulasi mandiri untuk mendukung pembelajaran.

3. Dimensi Emosional

Dimensi emosional sebagai keterlibatan motivasi (misalnya, keterlibatan psikologis dan keterlibatan afektif, semua istilah ini mengacu pada fitur keterlibatan emosional yang sama, yang menggambarkan keterlibatan siswa reaksi emosional positif dan negatif terhadap guru, teman sekelas, karya akademik, dan sekolah pada umumnya. Indikator seperti adanya minat dan kebahagiaan dan tidak mudah mengalami kebosanan, kecemasan, dan kesedihan. Selanjutnya, siswa yang menunjukkan keterlibatan emosional memiliki rasa identifikasi dengan dan milik sekolah, menghargai hasil sekolah, dan merasa seolah-olah mereka didukung oleh rekan-rekan mereka dan guru.

Dari uraian di atas peneliti menggunakan konsep dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) menurut Frederick (2019) sebagai teori dalam

menyusun alat ukur skala *student engagement* (keterlibatan siswa) yaitu dengan dimensi perilaku, dimensi kognitif dan dimensi emosional.

2.1.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Menurut Sandra, et al (2018) terdapat dua faktor yang mempengaruhi *student engagement* (keterlibatan siswa), yaitu:

a. Faktor eksternal

Iklim sekolah mencakup tingkat sekolah dan konteks kelas. Tingkat sekolah menggambarkan apa dasar siswa memilih sekolah tersebut, siswa memiliki tujuan yang jelas, ukuran sekolah, partisipasi siswa dalam kebijakan dan manajemen sekolah, kesempatan bagi staf dan para siswa untuk terlibat dalam upaya yang kooperatif, serta tugas akademik yang memungkinkan untuk pengembangan diri. Dalam faktor konteks kelas mencakup dukungan dari orang tua, guru di dalam kelas, teman-teman, struktur kelas, tingkatan kelas, dan karakteristik tugas yang diberikan.

b. Faktor internal

Faktor internal mencakup kebutuhan individu yang berisi tentang kebutuhan untuk keterkaitan, kebutuhan untuk otonomi, kebutuhan untuk berkompetensi. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa: menurut LaNasa, Cabrera, & Transgurd (2009) menjelaskan bahwa *student engagement* (keterlibatan siswa) dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

- 1) Tingkat tantangan akademis,
- 2) Hubungan siswa dan sekolah,
- 3) Proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif,

- 4) Pengayaan pengalaman pendidikan, dan
- 5) Lingkungan sekolah yang mendukung.

Faktor internal yang berasal dari pribadi siswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi, kepercayaan diri siswa, motivasi internal, religiusitas (pikiran religious) (James, 2013) perencanaan tujuan siswa (Roebken, 2017) karakteristik individu (Griffiths dkk, 2019), *Gratitude* (Van Ryzin dkk, 2019) ketertarikan terhadap tugas (Skinner et all, 2012).

Dari uraian teori di atas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *student engagement* (keterlibatan siswa) adalah a). faktor eksternal yang terdiri dari iklim sekolah, dukungan orang tua, guru dan teman serta b). faktor internal yang terdiri dari kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi, kepercayaan diri siswa, motivasi internal, religiusitas (pikiran religious), perencanaan tujuan siswa, karakteristik individu Gratitude dan ketertarikan terhadap tugas

2.1.2 *Gratitude*

2.1.2.1 Pengertian *Gratitude* (Kebersyukuran)

Bersyukur merupakan emosi positif yang berasal dari persepsi bahwa seseorang telah diuntungkan oleh tindakan orang lain (Park, Peterson, & Seligman, 2004). Kata *gratitude* (kebersyukuran) berasal dari kata dasar syukur dalam bahasa Inggris *gratitude* (kebersyukuran) disebut dengan *gratitude* (kebersyukuran) yang berasal dari bahasa latin *gratia* yang berarti kelembutan, kebaikan hati atau berterima kasih. *Gratitude* (kebersyukuran) merupakan sebuah

bentuk sikap yang positif dalam merespon sesuatu dari orang lain ataupun yang ada dalam dirinya sendiri. *Gratitude* (kebersyukuran) bisa juga diungkapkan dalam bentuk rasa terima kasih setelah menerima pemberian atau bantuan dari orang lain. Adapun tujuan dari syukur diarahkan kepada sesama makhluk, alam, dan Tuhan.

Bersyukur muncul karena adanya penghargaan saat seseorang menerima karunia dan sebuah apresiasi terhadap nilai dari karunia tersebut (McCullough, 2004). Menurut Emmons dan Shelton (2004) bersyukur merupakan suatu rasa takjub, berterima kasih, dan apresiasi terhadap kehidupan yang dirasakan individu. *Gratitude* (kebersyukuran) juga didefinisikan sebagai penghayatan individu terhadap hal-hal baik yang terjadi dalam hidupnya, dan mengakui bahwa orang lain juga ikut berkontribusi dalam berbagai hal baik tersebut (Watkins, 2014).

Menurut Peterson dan Seligman (2004), target dari bersyukur tidak hanya kepada orang lain, tetapi juga kepada Tuhan, nasib, atau alam semesta. Peterson dan Seligman (2004), menyebut hal ini sebagai bersyukur personal dan bersyukur transpersonal. Bersyukur personal adalah rasa berterimakasih yang ditujukan kepada orang lain secara khusus yang telah memberikan kebaikan. Sementara bersyukur transpersonal adalah ungkapan terima kasih terhadap Tuhan, kepada kekuatan yang lebih tinggi, atau kepada dunianya. Hal ini sejalan dengan pendapat El-Firdausy (2010) yang menyatakan bahwa *gratitude* (kebersyukuran) sebagai bentuk pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah SWT yang disertai dengan kepatuhan kepada-Nya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan kehendak Allah. Bersyukur dapat membuat seseorang memiliki

pandangan yang lebih positif dan perspektif yang lebih luas mengenai kehidupan, yaitu pandangan bahwa hidup adalah suatu anugerah (Peterson dan Seligman, 2004).

Terdapat dua hal yang penting dalam mengungkapkan rasa syukur, yaitu: (a) Mengembangkan metode untuk memperkuat rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari dan menilai bagaimana efek syukur pada kesejahteraan hidup, (b) Mengembangkan pengukuran untuk menilai perbedaan individual terkait dengan kecenderungan dalam bersyukur.

Gratitude (kebersyukuran) merupakan energi positif yang dapat mengatasi permasalahan. Rasa syukur dapat membantu seseorang untuk menjadi lebih peduli pada diri sendiri yang kemudian akan berdampak pada pembinaan hubungan baik dengan orang lain. *Gratitude* (kebersyukuran) merupakan salah satu cara untuk mengalihkan konsentrasi dari situasi negatif dan kemudian diarahkan pada situasi yang baik. Selain manfaat positif yang dapat diperoleh dari praktik sadar syukur, penelitian telah menunjukkan bahwa rasa syukur bisa seseorang dari melemahkan emosi dan kondisi psikologis yang patologis.

Syukur adalah salah satu konsep tertua dalam sejarah intelektual. Namun demikian relatif (secara keseluruhan) merupakan hal yang baru dalam sejarah psikologi. Memang, syukur tersebut merupakan bagian sifat umum dari manusia (McCullough, & Tsang, 2004). Ada beberapa cara untuk mengonseptualisasikan *gratitude* (kebersyukuran) dengan emosi, sikap, kebajikan moral (tindakan keberanian), kebiasaan, sifat kepribadian, dan koping respon (Emmons, & McCullough, 2004). Selain itu juga didefinisikan sebagai mempertahankan

peristiwa dan situasi kehidupan yang ditandai oleh pemikiran positif (Scheier, & Carver, 2002; Peterson, 2000; Peterson, & Seligman, 2004).

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa *gratitude* (kebersyukuran) adalah rasa terima kasih/bersyukur kepada Allah atau orang lain berupa penghargaan sebagai pengakuan atas nilai dan makna suatu peristiwa yang terdiri dari penghargaan, rasa terima kasih, dan perasaan kagum.

2.1.2.2 Faktor-faktor *Gratitude* (Kebersyukuran)

Menurut Mc. Cullough, dkk faktor yang mempengaruhi bersyukur yaitu sebagai berikut:

a. *Emotionality or Well-being*

Satu kecenderungan atau tingkatan dimana seseorang bereaksi secara emosional dan merasa menilai kepuasan hidupnya.

b. *Prosociality*

Kecenderungan seseorang untuk diterima oleh lingkungan sosialnya

c. *Spirituality or Religiousness*

Berkaitan dengan keagamaan, keimanan, yang menyangkut nilai-nilai transedental

Syukur merupakan kondisi jiwa mapan dan positif. Adapun beberapa faktor-faktor yang menyebabkan orang bersyukur yaitu sebagai berikut:

a. Menyadari bahwa tidak ada yang memberi kenikmatan kecuali Allah

b. Mengetahui perincian kenikmatan Allah yang ada dalam anggota-anggota tubuh, jasad dan ruh, serta seluruh yang kita perlukan dari urusan-urusan kehidupan

- c. Menyadari bahwa kehamilan adalah karunia dan ibadah
- d. Rasa senang kepada Allah dan nikmat-Nya
- e. Penerimaan jenis kelamin bayi yang dikandung secara positif
- f. Dukungan sosial dari suami, dan keluarga

2.1.2.3 Aspek *Gratitude* (Kebersyukuran)

McCullough, Emmons & Tsang (2002), yang memaparkan bahwa terdapat empat aspek dalam *gratitude* (kebersyukuran) : (a) intensitas (intensity); (b) frekuensi (frequency); (c) rentang (span); (d) kerapatan (density).

- a. *Intensity*, individu yang mengucapkan terima kasih diharapkan memiliki pengalaman positif dibandingkan mereka yang kurang berterima kasih; individu yang sangat bersyukur ketika terjadi hal-hal positif.
- b. *Frequency* individu yang memiliki sikap batin penuh terima kasih sering merasa bersyukur setiap harinya dan rasa berterima kasih bisa di dapat karena kebaikan kecil atau kesopanan, individu yang sering mengekspresikan rasa syukurnya setiap hari.
- c. *Span*, mengacu pada banyaknya hal-hal yang patut di syukuri dalam kehidupan seperti keluarga, pekerjaan, kesehatan, dan kehidupan itu sendiri, rasa syukur individu di berbagai kondisi kehidupannya seperti rasa syukur atas pekerjaan, kesehatan maupun keluarga
- d. *Density* mengacu pada jumlah orang-orang yang kehadirannya telah memberikan dampak positif dalam kehidupan seseorang, rasa syukur individu terhadap lebih banyak orang.

Wood dkk (2008) mengatakan bahawa *gratitude* (kebersyukuran) terkait dengan perasaan menghargai untuk menerima kebaikan yang diberikan kepadanya

Menurut Emmons (2007) mengidentifikasikan 3 komponen dari *gratitude* (kebersyukuran), yaitu:

- a. Rasa Hangat dari penghargaan untuk sesuatu atau seseorang, meliputi perasaan cinta dan kasih sayang
- b. Rasa syukur sebagai sebuah emosi moral dimana dapat menggerakkan seseorang untuk memperhatikan orang lain atau mendukung ikatan sosial yang suportif.
- c. Perasaan yang baik/ niat baik. Niat baik juga sering di sebut motif moral (*moral motive*) yaitu rasa syukur atau berterima kasih mendorong seseorang untuk bertindak timbal balik terhadap orang lain yang membantunya secara langsung (*direct reciprocity*) atau pun hal lain (*Upstream reciprocity*).

Menurut Wood (dalam Cahyono,2015) menyebutkan bahwa terdapat delapan komponen dari *Gratitude* (kebersyukuran) yaitu: a. Perbedaan pengakuan individu. b. Apresiasi dari orang lain. c. Fokus pada apa yang ada dalam diri individu. d. Perasaan kagum ketika melihat keindahan. e. Perilaku yang mengekspresikan rasa syukur. f. Penghargaan akan memahami kehidupan pendek. g. Fokus dalam keadaan positif pada masa sekarang. h. Perbandingan sosial yang positif.

McCullough (2002) juga mengaitkan *Gratitude disposition* dengan sifat kepribadian di antaranya:

- a. Sifat positif afektif dan kesejahteraan (*Positif affective trait and wellbeing*). Individu yang merasa mendapat bantuan dari orang lain merasa dikuatkan, dipercaya dan dihargai, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan merasa adanya dukungan sosial terhadap dirinya. Orang berterima kasih memiliki cara pandang apa yang mereka miliki dan hidup itu sendiri sebagai sebuah anugerah dan hasilnya membantu memperpanjang kebahagiaan dan *subjective well being* sepanjang waktu
- b. Sifat Prososial (*Prosocial trait*). Bersyukur disadari sebagai suatu afek prososial karena itu adalah respon terhadap orang lain yang membantu kesejahteraan seseorang dan pada gilirannya memotivasi terus munculnya perilaku itu sendiri.
- c. Sifat Spiritual (*Spiritual trait*). Orang yang berterima kasih menyadari adanya kekuatan lain yang lebih tinggi dari manusia yang berkontribusi terhadap kesejahteraan mereka secara umum.

Dari uraian di atas peneliti merumuskan bahwa aspek kebersyukuran dari McCullough, Emmons & Tsang (2002), yang digunakan sebagai penyusunan skala *gratitude* (kebersyukuran) yaitu a. *Intensity*. Individu yang sangat bersyukur dan mengalami pengalaman positif, cenderung akan merasa lebih bersyukur lagi.

b. *Frequency*. Individu yang merasa bersyukur cenderung mengungkapkan rasa syukurnya setiap hari. Rasa syukur tersebut diungkapkan pada segala sesuatu, bahkan untuk bantuan sederhana yang diberikan orang lain.

c. *Span*. Aspek ini mengacu pada kondisi kehidupan individu ketika ia merasa bersyukur pada waktu

tertentu. d. *Density*. Individu mengungkapkan rasa syukur individu terhadap lebih banyak orang.

2.1.3. Religiusitas

2.1.3.1. Pengertian Religiusitas

Religius dalam bahasa Arab ekuivalen dengan istilah *al-din* yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dengan “Agama”. Asal mula kata religius yaitu *Religion* dan bersumber dari bahasa latin *Religare* yang berarti *Re* = kembali dan *ligare* = terikat. Religius berarti ikatan tentang suatu peraturan, nilai, dan norma (Mudzakkir, 2004). Sama halnya seperti menurut Subandi (2013) bahwa di dalam setiap agama memiliki norma-norma dan kewajiban yang harus dipatuhi oleh penganutnya, yang ketentuan-ketentuan mengikat tersebut berfungsi untuk menjalin dan menyempurnakan hubungan antara penganut dengan Tuhan, penganut dengan sesama manusia, serta penganut dengan alam sekitar. Dari istilah religius atau agama dapat muncul yang dinamakan dengan religiusitas.

Religiusitas juga didefinisikan oleh Glock dan Strak (dalam Subandi, 2013) sebagai religi atau agama bukanlah sesuatu yang tunggal, tetapi merupakan system yang terdiri dari beberapa aspek. Di dalam psikologi agama dikenal adanya kesadaran beragama (*religious consiouness*) dan pengalaman beragama (*religious experiences*). Pembagian aspek-aspek religiusitas yang cukup terperinci telah dilakukan oleh Glock dan Strak (Ancok, 1995, Holdcrof, 2006). Religiusitas adalah visualisasi dari bentuk hubungan antara individu dan kepercayaannya. Religuistitas menunjukkan apa yang dipahami oleh individu dan cara melakukan atau melegitimasikan tindakannya tersebut. Oleh karena itu,

visualisasi ini tidak berhubungan dengan agama atau kepercayaan dalam pengertian yang normatif (Santoso, 2011).

Religiusitas merupakan tingkat keterikatan seseorang dengan Tuhannya dalam mempraktikkan ilmu-ilmu agama yang dianutnya (Susanti, 2014). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa religiusitas merupakan tingkat keyakinan seorang individu kepada Tuhannya yang dilihat dari proses mempraktikkan ajaran agama yang dianutnya. Selain itu religiusitas juga didefinisikan oleh Allport dan Ross (dalam Subandi, 2013) menjelaskan religiusitas sebagai kecenderungan bagaimana seseorang hidup menjalankan keyakinan agamanya. Dengan kata lain bagaimana orang mewujudkan kepercayaan agama dan nilai-nilai yang dianutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan keyakinan seorang individu terhadap tuhan atau agamanya yang dianutnya dengan mempraktikkan nilai-nilai dan ajaran agamanya, dengan demikian hal tersebut akan mempengaruhi perilaku dan kehidupan seseorang.

2.1.3.2. Dimensi Religiusitas

Menurut Nor Diana Mohd Mahudin Dkk, (2016) terdapat tiga dimensi religiusitas muslim diantaranya:

1. Dimensi Islam yaitu tingkat sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Dalam agama Islam, aspek ini dikenal dengan rukun Islam, yaitu: mengucapkan kalimah syahadah, melaksanakan shalat, membayar zakat, melaksanakan puasa bulan Ramadhan dan menjalankan haji bagi yang mampu.

2. Dimensi Iman yaitu tingkat sejauh mana seseorang menerima ilmu iman dalam agamanya. Misalnya dalam agama Islam, dimenasi keyakinan ini tercakup dalam rukun Iman yang terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada takdir.
3. Dimensi Ihsan yaitu perasaan atau pengalaman-pengalam keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa atau merasa do'a yang dikabulkan, diselamatkan Tuhan dalam hal apapun.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dimensi religiusitas islam terdiri dari dimensi Islam, Iman dan Ihsan, akan dijadikan sebagai konsep dalam membuat alat ukur berupa skala religiusitas muslim.

2.1.3.3 Faktor Religiusitas

Menurut Thoules yang diterjemahkan Husein (1992) menyebutkan ada beberapa faktor yang telah dinyatakan hasilnya bisa membentuk sikap religiusitas, diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor sosial

Faktor sosial ini mencakup pengaruh dari berbagai lingkungan individu, yang meliputi pengetahuan yang telah diterima semenjak anak-anak, saran dan kritik dari orang lain, serta pengalaman tradisi yang telah diterima. Faktor sosial berprinsip terhadap penalaran sehingga kepercayaan yang teguh pada individu dapat mempengaruhi orang lain.

b. Faktor alami

Faktor alami ini terkait dari bawaan tanpa pengaruh atau campur tangan dari lingkungan lain. Namun, terdapat tiga pengalaman yang dapat mempengaruhi perkembangan religiusitas diantaranya pengalaman di dunia yang nyata, konflik moral, keadaan emosional yang tidak memiliki keterikatan terhadap agama. Pengalaman ini dapat berpengaruh melalui tindakan yang dilakukan secara non verbal, intuitif terhadap kesadaran merupakan bentuk dari dunia spiritual.

c. Faktor moral

Pada faktor moral ini merupakan memandang bentuk dari sikap religiusitas dari dua substansi yakni jiwa dan raga. Dalam hal ini, dualisme atau kedua substansi bisa dikira-kira untuk di modifikasi dalam berbagai hal tradisi keagamaan tertentu walaupun masih bersumber pada konflik moral. Unsur dualisme ini tetap merupakan berada pada wilayah ketegangan dalam tradisi agama yang terkait dengannya.

d. Faktor emosional

Faktor emosional atau afektif merupakan bagian dari pembentukan dari sikap religiusitas. Setiap individu atau penganut mempunyai komposisi pengalaman emosional dalam hal menyangkut agama. Dilain sisi terdapat pengalaman-pengalaman agama dijadikan sebagai sumber kekuatan dan rutinitas dari keagamaan sendiri.

e. Faktor intelektual

Tahapan dari faktor intelektual merupakan bagian dasar dari sikap religiusitas. Intelektual berarti bahwa tidak mengikuti pendapat yang menyatakan

bahwa landasan intelektual ini diekspresikan dengan argumen-argumen tradisional. Berdasarkan uraian di atas, faktor-faktor religiusitas yaitu faktor sosial, faktor moral, faktor emosional dan faktor intelektual.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1. Hubungan *Gratitude* dan Religiusitas Dengan *Student Engagement*

Student engagement (keterlibatan siswa) didefinisikan sebagai sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan yang bermakna secara pendidikan sebagai fungsi dari upaya institusi untuk mendorong aktivitas itu dan biasanya diukur melalui komposit keterikatan tolak ukur atau indikator (Deryl K. Hatch. 2017). Keterlibatan bukanlah sesuatu yang dilakukan atau dialami oleh seorang siswa, melainkan hasil dari kenyataan hidup yang dibangun bersama oleh siswa bersama dengan rekan-rekan mereka, anggota fakultas, dan lainnya, yang semuanya berinteraksi dalam perguruan tinggi di konteks spesifik dan luas secara simultan. konstruksi keterlibatan (jumlah fisik dan energi psikologis yang dicurahkan siswa untuk akademis pengalaman; dan integrasi (sejauh mana siswa datang untuk berbagi sikap dan keyakinan rekan dan fakultas mereka dan sejauh mana siswa mematuhi aturan dan persyaratan struktural dari institusi; (Mayhew dkk., 2016).

Gail D. Caruth (2018) mengemukakan bahwa keterlibatan siswa adalah konsep yang mengacu pada bagaimana siswa asyik atau penuh perhatian tampak dalam pembelajaran mereka atau bagaimana integrasi mereka bersama kelas, kolega, dan perguruan tinggi. Ukuran keterlibatan siswa dianggap sebagai ukuran yang dapat dipertahankan dari perbedaan dan perilaku akademis.

Student engagement (keterlibatan siswa) adalah faktor penting untuk hasil belajar di pendidikan tinggi. Keterlibatan dengan pembelajaran berbasis sekolah sulit untuk diukur karena berbagai bentuk yang keterlibatan mungkin mengambil (misalnya kehadiran, selfstudy, penggunaan sistem online/digital). Sementara itu, ada kekhawatiran yang meningkat tentang kesejahteraan siswa dalam pendidikan tinggi, tetapi hubungan antara keterlibatan dan kesejahteraan tidak dipahami dengan baik. Kahn, (2014). Keterlibatan dengan pembelajaran diyakini menjadi faktor penting dalam keberhasilan siswa. Keterlibatan didefinisikan sebagai komitmen aktif dan upaya yang disengaja yang dikeluarkan oleh siswa terhadap semua aspek pembelajaran mereka, termasuk kegiatan formal dan informal Krause KL, 2008 (disitasi Chris A. Boulton, 2019) *Student engagement* (keterlibatan siswa) telah terbukti terkait dengan keberhasilan dalam proses pembelajaran berbasis sekolah yang lebih tradisional.

Banyak dan beragam interaksi siswa dengan program pembelajaran mereka, tugas-tugas dari guru, diskusi kelompok sebaya dan interaksi dengan staf pengajar, serta aspek-aspek lain dari kehidupan sekolah seperti partisipasi dalam olahraga dan masyarakat siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi *Student engagement* (keterlibatan siswa) adalah religiusitas. Herlina, dkk (2020) mengemukakan bahwa religius atau studi agama adalah cabang penting dari ilmu sosial yang berusaha untuk menjelaskan keyakinan masyarakat manusia dan berkaitan dengan praktek-praktek dan keyakinan individu. Religiusitas memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa. Penelitian Herlina dkk (2020) terhadap 548 orang mahasiswa menemukan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kesungguhan

para mahasiswa dalam menuntut dan menyelesaikan studinya, hal ini tentu berkaitan dengan usaha para siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar di kelas.

Usmana, dkk (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efek religiusitas terhadap capaian pembelajaran mahasiswa, menggunakan metode kuantitatif, Data dianalisis menggunakan analisis Amos SEM (Structural Equation Modeling). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki efek signifikan terhadap pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang lebih baik, hal ini tentu disebabkan karena dengan memiliki religiusitas yang baik, para siswa akan paham bagaimana tuntutan sebagai pelajar untuk belajar bersungguh-sungguh sehingga menimbulkan keterlibatan belajar yang tinggi dan akhirnya mendapatkan capaian hasil belajar yang tinggi pula.

Khan I U et al (2019) melakukan studi dengan menyoroti pengaruh religiusitas dan perilaku tidak etis pada siswa yang memiliki ketidakjujuran akademis dan perilaku curang. Sikap individu, pandangan, pengambilan keputusan dan perilaku sesuai dengan situasi dipengaruhi oleh religiusitas yang hal ini disampaikan dalam penelitian bahwa religiusitas membawa pengaruh untuk belajar secara sungguh-sungguh, sehingga menghindari perilaku tidak jujur.

Student engagement (keterlibatan siswa) yang menunjukkan bahwa kualitas keterlibatan mengarah ke tingkat yang lebih tinggi pada proses pembelajaran dan pengembangan siswa Astin (2003) menyarankan siswa yang secara signifikan terlibat di sekolah memiliki pertumbuhan perkembangan yang lebih besar daripada siswa yang tidak terlibat atau mereka yang berkontribusi

usaha lebih sedikit. Lebih lanjut, Webber et al (2013) menegaskan bahwa siswa akan mendapatkan hasil maksimal dari sekolah ketika mereka mencurahkan waktu dan upaya untuk kegiatan belajar mereka. Peran keterlibatan siswa tergantung pada apakah siswa terlibat dan tingkat keterlibatannya.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap *Student engagement* (keterlibatan siswa) adalah *gratitude* (kebersyukuran). Griffith (2014) dengan melatih rasa syukur siswa dapat memanfaatkan pemikiran positif untuk meningkatkan nilai, tujuan, dan kualitas hidup mereka. Manfaat rasa syukur memungkinkan siswa dan orang dewasa menjadi lebih optimis, mengalami lebih banyak kepuasan sosial, lebih sering berolahraga, mengurangi rasa iri dan depresi, memiliki lebih sedikit keluhan fisik, dan tidur lebih nyenyak. membantu siswa mencapai nilai yang lebih tinggi; tujuan yang lebih tinggi; kepuasan lebih dengan hubungan, kehidupan, dan sekolah; kurang materialisme; dan lebih banyak kemauan untuk memberi kembali.

Studi ini berkontribusi pada studi syukur dengan mengeksplorasi dampaknya pada fokus dan ketahanan dalam belajar. Secara khusus, penelitian ini meneliti dampak bersyukur memiliki kemampuan siswa untuk fokus di kelas dan Tetap tangguh dalam menghadapi kesulitan saat belajar.

Wilson JT (2016) melakukan penelitian tentang rasa syukur menunjukkan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan seseorang secara keseluruhan. dan kemampuan untuk berkembang dalam kehidupan secara psikologis, spiritual, dan fisik. Rasa syukur bisa membawa manfaat kognitif, jika siswa yang berlatih bersyukur secara konsisten akan mengalami peningkatan kemampuan untuk fokus sambil belajar dan tetap tangguh ketika belajar terasa menantang. Penelitian ini

dilakukan terhadap 110 siswa tentang rasa syukur, fokus, dan ketahanan dalam belajar, dan kemudian memeriksa perubahan dari waktu ke waktu yang dihasilkan dari intervensi.

Semakin banyak akademisi, pendidik, dan pemimpin pemikiran menunjukkan bahwa rasa syukur adalah salah satu dari tujuh kekuatan karakter (yaitu, rasa syukur, grit, semangat, pengendalian diri, optimisme, sosial kecerdasan, dan keingintahuan) prediksi keberhasilan siswa (Wilson 2016), untuk mengembangkan, menyebarluaskan, dan mendukung pendekatan berbasis penelitian untuk pengembangan karakter yang memungkinkan siswa untuk berkembang sebagai pembelajar.

Pellegrino & Hilton, (2016) sekolah harus mempromosikan tiga domain karakter interpersonal, karakter intelektual, dan karakter intrapersonal – untuk meningkatkan kesuksesan dalam pengaturan sekolah . Khususnya, interpersonal karakter termasuk rasa syukur, kecerdasan sosial, dan kontrol diri interpersonal; Intelektual karakter termasuk rasa ingin tahu dan semangat; dan karakter intrapersonal termasuk kontrol diri akademik dan grit.

Howells (2018) menyajikan rasa syukur sebagai pedagogis. strategi yang mendasari instruksi yang efektif dan berpendapat bahwa ketika siswa bersyukur, mereka berpikir dengan cara yang lebih terlibat dalam aktifitas belajarnya, Howells membimbing siswa untuk memeriksa dampak dari sikap bersyukur berbeda dengan salah satu keluhan atau kebencian. Ketika siswa memasuki kelas dengan semangat mengeluh, sikap ini membatasi kemampuan mereka untuk berpikir, Berkonsentrasi, mengintegrasikan informasi, atau melihat nilai dalam

belajar. Sebaliknya, ketika siswa masuk dengan sikap syukur, mereka lebih terlibat, fokus, dan termotivasi untuk mengerahkan upaya untuk terlibat dalam belajar. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa ada hubungan antara *gratitude* dan religiusitas dengan keterlibatan siswa,

2.2.2 Hubungan *Gratitude* (Kebersyukuran) dengan *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Bersyukur sebagai sifat disposisi yang telah secara konsisten terbukti dikaitkan dengan pengaruh kesejahteraan psikologis. McCullough et al. (2002) menyebutkan bahwa *gratitude* (kebersyukuran) memiliki korelasi positif dengan tingkat kepuasan hidup, perasaan positif, optimisme, harapan, dan vitalitas (daya tahan) yang baik. Sebaliknya, rasa terima kasih/bersyukur ditemukan memiliki hubungan negatif dengan kecemasan, depresi, dan perasaan negatif. Perasaan positif dan optimisme, harapan, dan vitalitas (daya tahan) yang baik yang dimiliki siswa akan mengarahkan pada perilaku positif dikelas pada saat proses belajar berlangsung.

Fredrickson BL, 2004 (dalam Maryam, 2019) mengemukakan bahwa sejumlah mekanisme dari emosi positif dapat berkontribusi untuk keinginan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Berdasarkan hal ini Penelitian terhadap rasa terima kasih/bersyukur telah dikembangkan, mengulas apakah dan sejauh mana teori-teori ini dapat menjelaskan peran rasa terima kasih/bersyukur terhadap *student engagement* (keterlibatan siswa). Watkins et al 2003 (dalam Maryam, 2019) menyatakan bahwa rasa terima kasih/bersyukur dapat berkontribusi untuk keterlibatan dalam belajar dengan mekanisme seperti:

1).meningkatkan kemampuan untuk menikmati pemanfaatan, 2) menggantikan adaptasi emosional dengan status, termasuk kebaikan, dengan mendorong orang untuk memanfaatkan dari sesuatu yang telah dialami, 3) mengganggu dari emosi seseorang dan perasaan negatif yang tidak menyenangkan, 4) terlibat dalam proses ingatan yang mendorong dan meningkatkan penekanan pada aspek positif kehidupan, serta 5) meningkatkan hubungan sosial.

Toussaint L, at al, (2009) menyatakan bahwa hubungan antara rasa syukur dan kesejahteraan sebagian diminimalkan dengan mediasi yang dampak positif. Menurut Kneezel dan Emmons (2006), *Gratitude* (kebersyukuran) meningkatkan personal well-being pada individu yang akan memenuhi kebutuhan psikologis dasar yaitu competence, autonomy dan relatedness. Sedangkan menurut Emmons & McCullough (2004), *gratitude* (kebersyukuran) akan membuat seseorang lebih bijaksana dalam menyikapi lingkungannya. Sedangkan jika seseorang kurang memiliki *gratitude* (kebersyukuran) dalam dirinya, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap keharmonisan lingkungan sekolah yang telah ada.

Disisi lain, hasil penelitian Froh, Kashdan, Ozimkowski, dan Miller (2009) yang menyatakan bahwa *gratitude* (kebersyukuran) berkorelasi positif pada *student engagement* (keterlibatan siswa), dukungan sosial, dan perilaku prososial remaja, seperti kepuasan hidup, optimisme, dan kontrol emosi. Hal ini diikuti pula oleh semakin meningkatnya perasaan emosi positif seperti sikap memaafkan, mendukung, dan memotivasi orang lain disekitarnya sehingga dapat mengembangkan hubungan interpersonal yang positif bagi remaja.

Emmons dan Mishra (2010) yang menyatakan bahwa *gratitude* (kebersyukuran) adalah dasar kesejahteraan (*well-being*) dan kesehatan mental sepanjang hidup manusia. menghadapi lingkungan sosial, mengontrol lingkungan eksternal, menetapkan tujuan hidupnya, dan merealisasikan potensi dirinya secara kontinu di sekolah. Kemampuan *gratitude* (kebersyukuran) dapat diupayakan dengan cara memfokuskan pada realisasi diri, pernyataan diri dan pengaktualisasian potensi dirinya sehingga dapat berfungsi positif secara penuh dan meraih kebahagiaan.

Individu yang memiliki rasa syukur dalam dirinya akan menyadari dan senantiasa mengambil hal-hal positif sehingga ia mampu mempersepsikan dirinya bahwa ia menerima banyak kebaikan dan pemberian baik dari Tuhan maupun orang di lingkungan sekitarnya sehingga mampu meningkatkan motivasinya untuk berlaku baik dan membalas kebaikan tersebut pada orang lain dalam bentuk perbuatan, perkataan, maupun perasaan dan pada akhirnya akan dapat menciptakan hubungan yang positif dengan orang lain, mandiri, dan mampu berfungsi sepenuhnya dalam lingkungan sosial.

Sejumlah penelitian telah menyarankan bahwa kemampuan individu untuk mengalami rasa syukur kepada orang lain adalah fitur penting dari kognisi manusia, dan merupakan kunci untuk memotivasi dan mempertahankan timbal balik sosial. Penelitian lain juga telah menyarankan bahwa pengalaman syukur dihubungkan dengan berbagai efek positif pada kesejahteraan manusia, termasuk peningkatan kesehatan psikologis dan fisik, lebih baik hubungan, kurang agresi, lebih harga diri (Floyd et al, 2018).

Salah satu sifat-sifat kepribadian dari sikap keberanian yang transenden/utama adalah rasa terima kasih (bersyukur), hal tersebut yang merupakan sebagai salah satu komponen yang terdapat dalam diri individu yang integral (tak terpisahkan) Sadoghi, (2018). Memiliki rasa *gratitude* (kebersyukuran) membawa ketenangan pikiran, memuaskan hubungan pribadi, dan kesejahteraan (Emmons & McCullough, 2004). Bono at all (2017) bahwa keberyukuran dianggap sebagai keadaan yang dapat mempengaruhi moral karena hasilnya akan merangsang perilaku yang termotivasi untuk melakukan hal terbaik bagi dirinya sendiri maupun orang lain, sehingga siswa memiliki keterlibatan yang tinggi dalam proses belajar disekolah.

McCullough, Emmons, & Tsang, (2002), kebersyukur adalah perasaan individu tentang pengalaman ketika mereka menerima hadiah atau manfaat dari suatu kejadian atau situasi, atau dari orang lain, dan merupakan sikap menghargai kehidupan sebagai hadiah. Individu dengan tingkat *gratitude* (kebersyukuran) yang tinggi memiliki rasa syukur lebih intens pada peristiwa positif, lebih sering atau lebih mudah mengalami Gratitude sepanjang hari; mereka memiliki rentang manfaat atau keadaan kehidupan yang lebih luas yang mereka syukuri pada waktu tertentu (misalnya untuk keluarga mereka, sekolah mereka, teman, kesehatan mereka).

Emmons dan Mishra (2010) yang menyatakan bahwa *gratitude* (kebersyukuran) adalah dasar kesejahteraan kesehatan mental sepanjang hidup manusia. menghadapi lingkungan sosial, mengontrol lingkungan eksternal, menetapkan tujuan hidupnya, dan merealisasikan potensi dirinya secara kontinu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *gratitude* dengan *student engagement* (keterlibatan siswa) dalam proses belajar.

2.2.3. Hubungan Religiusitas Dengan *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Student engagement (keterlibatan siswa) dapat diartikan sebagai peran aktif siswa sebagai partisipan di dalam proses belajar mengajar. Terwujudnya kondisi pembelajaran siswa aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan, termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Boulton, et al., 2019, terhadap 175 orang siswa. Survei longitudinal yang bertujuan untuk memahami bagaimana religiusitas dan *Student engagement* (keterlibatan siswa) bervariasi secara dinamis selama masa akademik. Hasilnya menunjukkan berbagai keterlibatan dengan sistem yang berbeda dan kegiatan belajar, memberikan pandangan luas tentang perilaku belajar siswa dari waktu ke waktu. *Student engagement* (keterlibatan siswa) bervariasi selama jangka waktu tersebut.

Agama berperan untuk mengubah pribadi manusia. Maksudnya, agama bukan mengubah kepribadian seseorang secara mutlak, melainkan mengubah perilaku manusia dari perilaku-perilaku yang tidak sejalan dengan ajaran agama menjadi sejalan dan baik menurut agama yang bersangkutan. Ajaran agama juga menjadi norma dan nilai yang digunakan setiap orang di dalam berperilaku. Dalam islam pendidikan dan pengajaran kepada manusia agar menjadi insan yang

memiliki kompetensi dan kualitas diri unggul merupakan salah satu risalah yang dibawa Alquran. Islam mengajarkan seseorang agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu; kunci sukses dalam menuntut ilmu adalah bersungguh-sungguh dan diniatkan untuk mencari keridhaan Allah.

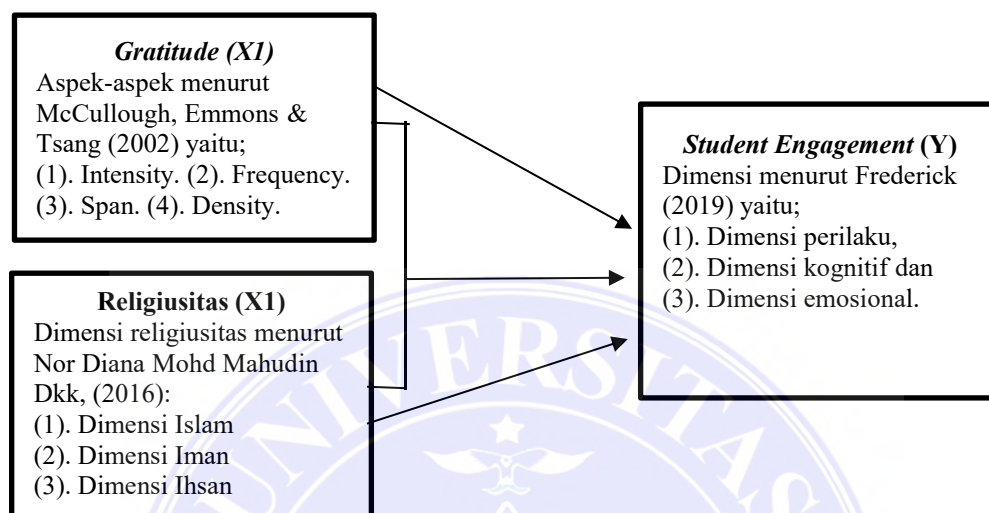
Seorang penuntut ilmu memerlukan kesungguhan. Tidak layak para penuntut ilmu bermalas-malasan dalam mencarinya. Individu akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat-dengan izin Allah, apabila bersungguh-sungguh dalam menuntutnya. Sebab jika seorang penuntut ilmu malas maka ia tidak akan mendapatkan ilmu yang dicarinya, sebagaimana pendapat Yahya bin Abi Katsir rahimahullah bahwa ilmu tidak akan diperoleh dengan tubuh yang dimanjakan (santai). Karena itulah dalam ayat di atas Allah menjanjikan kabar gembira dan kemuliaan bagi orang yang bersungguh-sungguh. (Al-Jazaairy, 2013).

Seorang siswa muslim akan menyadari bahwa mereka dituntut untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, keterlibatan dan usaha siswa secara positif mempengaruhi pembelajaran dan perkembangan siswa (Webber et al., 2013). Siswa akan mendapat hasil maksimal, ketika mereka mencurahkan waktu dan usaha mereka untuk aktivitas sekolah. Peran dari keterlibatan siswa tergantung pada apakah mereka dilibatkan dan pada tingkat keterlibatannya. Didukung dengan tingkat religiusitas yang tinggi, siswa menyadari bahwa sebagai umat muslim, Islam mengajarkan seseorang agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu; kunci sukses dalam menuntut ilmu adalah bersungguh-sungguh dan diniatkan untuk mencari keridhaan Allah. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan Allah SWT. dalam Surat al-Ankabut ayat 69.

Agama adalah seperangkat keyakinan yang diajarkan sejak kecil, dan orang-orang secara bertahap berkomitmen pada agama karena mereka memiliki pemahaman yang lebih besar terhadap ajaran-ajarannya. Menurut Kotler, 2000 (disitasi Syed at al, 2011), agama adalah bagian dari budaya yang dapat membentuk perilaku masyarakat. Secara khusus, apa ini berarti bahwa orang yang memiliki agama memegang nilai-nilai tertentu yang mampu mempengaruhi tindakan dan keputusan mereka. Dengan pemahaman agama (religiusitas) yang baik, siswa akan memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga mereka akan patuh terhadap nilai sekolah dan kelas pada waktu proses belajar, sehingga lebih memiliki tingkat keterlibatan belajar yang baik *student engagement* (keterlibatan siswa).

Student engagement (keterlibatan siswa) merupakan pencurahan sejumlah energi fisik dan psikologis oleh siswa guna mendapatkan pengalaman akademik baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Pada kondisi ini siswa akan melibatkan dua unsur, yaitu: perilaku (seperti ketekunan, usaha, perhatian) dan sikap (seperti: motivasi, nilai-nilai belajar yang positif, antusiasme, kebanggaan dalam keberhasilan). Siswa akan terlibat mencari kegiatan, di dalam dan di luar kelas yang mengarah pada kesuksesan belajar. Siswa pun akan menampilkan rasa ingin tahu yang besar, keinginan untuk tahu lebih banyak, dan tanggapan emosional yang positif untuk belajar dan sekolah. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa ada hubungan religiusitas dengan *student engagement* (keterlibatan siswa).

Berikut adalah gambar kerangka penelitian; Hubungan *Gratitude* dan Religiusitas dengan *Student Engagement*



Gambar 2.1: Kerangka Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan yang positif antara *gratitude* dan religiusitas dengan *student engagement* dengan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas dan *gratitude* maka semakin tinggi *student engagement*. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas dan *gratitude* maka semakin rendah *student engagement*.
2. Ada hubungan antara *gratitude* dengan *student engagement*.
3. Ada hubungan religiusitas dengan *student engagement*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan metode Skala sebagai alat pengumpulan data yaitu skala *student engagement*, skala gratitude dan skala religiusitas. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muallimin UNIVA Medan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muallimin UNIVA Medan yang beralamat di Jln. SM. Raja Km. 5.5 Kompleks UNIVA Medan. Kelurahan Harjosari 1. Kecamatan Medan Amplas. Kota Medan.

3.3 Identifikasi Variabel

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian.

- 1 Variabel bebas : *Gratitude* (X1)
Religiusitas (X2)
- 2 Variabel terikat : *Student Engagement* (Y)

3.4 Definisi Operasional

1....*Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Student engagement (keterlibatan siswa) adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin maupun program sekolah baik di dalam dan di luar kelas dengan indikator perilaku, emosional dan kognitif selama

studinya di sekolah. Untuk mengukur *student engagement* (keterlibatan siswa) digunakan 3 dimensi yaitu dimensi perilaku, dimensi kognitif dan dimensi emosional.

2. *Gratitude* (Kebersyukuran)

Gratitude (kebersyukuran) adalah rasa terima kasih/bersyukur kepada Allah atau orang lain berupa penghargaan sebagai pengakuan atas nilai dan makna suatu peristiwa yang terdiri dari penghargaan, rasa terima kasih, dan perasaan kagum.

3. Religiusitas

Religiusitas merupakan keyakinan seorang individu terhadap tuhan atau agamanya yang dianutnya dengan mempraktikkan nilai-nilai dan ajaran agamanya, dengan demikian hal tersebut akan mempengaruhi perilaku dan kehidupan seseorang. Untuk mengukur tingkat religiusitas siswa menggunakan tiga dimensi religiusitas islam terdiri dari dimensi Islam, Iman dan Ihsan, akan dijadikan sebagai konsep dalam membuat alat ukur berupa skala religiusitas muslim

3.5 Populasi dan Sampel

Sugiono (2019) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dengan demikian populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muallimin UNIVA Medan yang berjumlah 569 orang siswa

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 202 orang siswa.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel digunakan adalah dengan Teknik Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri.

1. Siswa kelas X dan XI
2. Hadir pada saat penelitian berlangsung

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 202 orang siswa

3.7. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menggunakan skala. Metode skala merupakan suatu daftar dari sejumlah pernyataan yang ditujukan kepada subyek penelitian, digunakan untuk mengungkap suatu kondisi subyek yang hendak diteliti. Kondisi tersebut bersifat pribadi, individual, unik, subyektif yang dapat berupa harapan, tekanan. Skala digunakan dengan anggapan bahwa (Azwar, 2012):

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dikatakan subyek adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Skala *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Skala *student engagement* (keterlibatan siswa) disusun berdasarkan 3 dimensi yaitu dimensi perilaku, dimensi kognitif dan dimensi emosional menurut Frederick (2019)

1. Dimensi Perilaku

Ada tiga cara yang biasa digunakan dalam mendefinisikan dimensi perilaku ditemukan sebagai faktor penting dalam *student engagement* (keterlibatan siswa). Cara pertama melibatkan perilaku positif, seperti mematuhi norma-norma kelas, mengikuti aturan, dan menahan diri untuk tidak terlibat dalam perilaku (misalnya, merepotkan atau bolos sekolah) Yang kedua terkait dengan partisipasi dalam pembelajaran dan tugas-tugas terkait akademik, dan melibatkan perilaku seperti diskusi memberikan kontribusi, mengajukan pertanyaan, memperhatikan, berkonsentrasi, menunjukkan kegigihan, dan upaya. Cara ketiga dan terakhir, adalah keterlibatan dalam kegiatan yang terkait dengan sekolah yang mencakup, misalnya, sekolah tata kelola dan olahraga Oleh karena itu, keterlibatan perilaku adalah dimensi keterlibatan, dan indikator penting dari dimensi ini termasuk, persiapan untuk sekolah, kehadiran, partisipasi dalam tugas kurikuler dan ekstrakurikuler, dan mematuhi disiplin sekolah.

2. Dimensi Kognitif

Dimensi kognitif mengacu pada investasi siswa dalam pembelajaran, dan melibatkan aspek-aspek seperti kesediaan dan pemikiran untuk mengeluarkan upaya yang diperlukan untuk memahami dan menguasai tugas-tugas yang sulit,

strategi pembelajaran yang sesuai (misalnya, penggunaan elaborasi siswa daripada memori), preferensi tantangan, dan regulasi diri. Indikator keterlibatan kognitif termasuk mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi ide, kegigihan dalam kegiatan sulit, fleksibilitas dalam pemecahan masalah, penggunaan strategi pembelajaran (misalnya, berkaitan dengan informasi baru dengan informasi yang ada), dan penggunaan regulasi mandiri untuk mendukung pembelajaran.

3. Dimensi Emosional

Dimensi emosional sebagai keterlibatan motivasi (misalnya, keterlibatan psikologis dan keterlibatan afektif, semua istilah ini mengacu pada fitur keterlibatan emosional yang sama, yang menggambarkan keterlibatan siswa reaksi emosional positif dan negatif terhadap guru, teman sekelas, karya akademik, dan sekolah pada umumnya. Indikator seperti adanya minat dan kebahagiaan dan tidak mudah mengalami kebosanan, kecemasan, dan kesedihan. Selanjutnya, siswa yang menunjukkan keterlibatan emosional memiliki rasa identifikasi dengan dan milik sekolah, menghargai hasil sekolah, dan merasa seolah-olah mereka didukung oleh rekan-rekan mereka dan guru.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Skala *Student Engagement* Sebelum Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Item	
			Favourable	Unfavourable
1	<i>Perilaku</i>	Mematuhi norma kelas, kehadiran, persiapan untuk sekolah, disiplin, fokus.	1, 2, 3, 4	5, 6, 7
2	<i>Kognitif</i>	Kegigihan dalam kegiatan sulit, mengajukan pertanyaan, pemecahan masalah, strategi pembelajaran	8, 9, 10, 11	12, 13, 14
3	<i>Emosional</i>	Reaksi emosional positif	15, 16, 17,	19, 20, 21, 22

		terhadap guru, teman, pelajaran dan sekolah	18	
--	--	---	----	--

2. Skala *Gratitude* (Kebersyukuran)

Skala *gratitude* (kebersyukuran) disusun berdasarkan aspek kebersyukuran dari McCullough, Emmons & Tsang (2002), yaitu Intensity: Individu yang sangat bersyukur dan mengalami pengalaman positif, cenderung akan merasa lebih bersyukur lagi. b. Frequency: Individu yang merasa bersyukur cenderung mengungkapkan rasa syukurnya setiap hari. Rasa syukur tersebut diungkapkan pada segala sesuatu, bahkan untuk bantuan sederhana yang diberikan orang lain. c. Span: Aspek ini mengacu pada kondisi kehidupan individu ketika ia merasa bersyukur pada waktu tertentu. d. Density: Individu mengungkapkan rasa syukur individu terhadap lebih banyak orang.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Skala *Gratitude* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Sebaran Item	
			Favorable	Unfavorable
1	Intensity	Kemampuan individu untuk berterimakasih dan bersyukur terhadap semua hal yang terjadi	1, 2, 3, 4	5, 6
2	Frequency	Memiliki sikap batin penuh terimakasih, merasa bersyukur setiap harinya dan mampu mengekspresikan rasa syukur	7, 8, 9	10, 11
3	Span	Mampu merasakan banyak hal yang pantas untuk disyukuri, keluarga, kondisi kehidupan, dan kesehatan	12, 13, 14, 15	16, 17, 18
4	Density	Bersyukur atas kehadiran orang-orang dalam kehidupannya	19, 20, 21, 22	23, 24, 25

3. Skala Religiusitas

Untuk mengukur tingkat religiusitas siswa menggunakan tiga dimensi religiusitas islam menurut Nor Diana Mohd Mahudin Dkk, (2016) terdiri dari dimensi Islam, Iman dan Ihsan, akan dijadikan sebagai konsep dalam membuat alat ukur berupa skala religiusitas muslim.

1. Dimensi Islam yaitu tingkat sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Dalam agama Islam, aspek ini dikenal dengan rukun Islam, yaitu: mengucapkan kalimah syahadah, melaksanakan shalat, membayar zakat, melaksanakan puasa bulan Ramadhan dan menjalankan haji bagi yang mampu.
2. Dimensi Iman yaitu tingkat sejauh mana seseorang menerima ilmu iman dalam agamanya. Misalnya dalam agama Islam, dimensi keyakinan ini tercakup dalam rukun Iman yang terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada takdir.
3. Dimensi Ihsan yaitu perasaan atau pengalaman-pengalam keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa atau merasa do'a yang dikabulkan, diselamatkan Tuhan dalam hal apapun.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Skala Religiusitas Sebelum Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Item	
			Favourable	Unfavourable
1	Islam	Mengerjakan kewajiban sebagai umat islam, berdasarkan rukun islam	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8
2	Iman	Keyakinan akan rukun iman	9, 10, 11, 12	13, 14, 15
3	Islam	Perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan, merasa dekat dengan Allah, takut berbuat dosa, merasa do'a akan dikabulkan	16, 17, 18, 19, 20	21, 22

Ketiga Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Nilai masing-masing jawaban untuk item *favourable* adalah “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

3.8 Prosedur Penelitian

Sebuah alat ukur (Skala Psikologis) digunakan, ketiga skala yaitu skala *Student engagement*, skala *Gratitude* dan skala Religiusitas terlebih dahulu

dilakukan uji coba atau try out kepada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muallimin UNIVA Medan yang berjumlah 129 orang untuk melihat:

1. Validitas

Menurut Hadi (1990) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total (Hadi, 2000), dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
 XY : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y
 X : Jumlah skor seluruh subjek tiap item
 Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

X^2 : Jumlah kuadrat skor X
 Y^2 : Jumlah kuadrat skor Y
 N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 1990). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai Formula *Alpha Cronbach*.

Adapun Formula *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 - (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

r_{bt} : Koefisien *r* setelah dikoreksi
 r_{xy} : Koefisien *r* sebelum dikoreksi
 SD_x : Standart deviasi skor item
 SD_y : Standart deviasi skor total

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, kejegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Analisis reliabilitas kedua alat ukur digunakan metode *Cronbach's Alpha*, metode ini sangat populer dan *commonly* digunakan pada skala uji yang berbentuk Likert. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila "r alpha" positif atau

$r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$. Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05, program SPSS secara *default* menggunakan nilai ini (Wibowo, 2012).

Sekaran (dalam Wibowo, 2012) menyatakan untuk melihat suatu data dikatakan reliabel dapat dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dianggap dapat diterima atau cukup baik, dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dapat digunakan suatu rumus berikut (Suliyanto dalam Wibowo, 2012).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir
 σ_1^2 = varian total

Setelah diketahui jumlah item yang valid dan tingkat reliabilitasnya memenuhi persyaratan yang berlaku dari masing-masing skala. Lalu dilakukan penyebaran skala terhadap 202 orang siswa kelas X dan XI.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas, yaitu *Gratitude* (X1) dan Religiusitas (X2) dengan satu variabel terikat yaitu *Student Engagement* (Y). Cara yang digunakan dalam menganalisis data

dilakukan dengan analisis statistik. Teknik statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah Analisis Regresi:

Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y: *Student Engagement*

X1: *Gratitude*

X2 : Religiusitas

b₀ : besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 0

b₁ : besarnya pengaruh X₁ terhadap Y dengan asumsi X₂ tetap

b₂ : besarnya pengaruh X₂ terhadap Y dengan asumsi X₁ tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis Analisa Regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *gratitude* (X1) dan religiusitas (X2) dengan *student engagement* (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R = 0,747$; $p < 0,000$. maka hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini dinyatakan diterima (Azwar, 1999). Berdasarkan kriteria tersebut maka diketahui bahwa hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, dengan kata lain bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *gratitude* dan religiusitas dengan *student engagement*. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Total sumbangan efektif dari kedua variabel bebas (*gratitude* dan religiusitas) terhadap *student engagement* adalah sebesar 55,9%%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara *gratitude* dengan *student engagement* dengan koefisien korelasi 0,473 hal ini menunjukkan, semakin tinggi *gratitude* maka akan semakin baik *student engagement*, dan sebaliknya semakin rendah *gratitude* maka akan semakin rendah *student engagement*. variabel *gratitude* memberikan sumbangan efektif kepada variabel *student engagement* sebesar 47,3%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan *student engagement*, dengan koefisien korelasi sebesar 0560 hal ini berarti semakin

baik religiusitas, maka akan semakin baik *student engagement*. Religiusitas memberikan sumbangan efektif kepada variabel *student engagement* sebesar 31,4%.

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Saran Kepada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.

Melihat ada pengaruh positif antara *gratitude* dan religiusitas dengan *student engagement* pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muallimin UNIVA Medan diharapkan agar siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan *student engagement* dengan menerapkan *gratitude* dan religiusitas dalam kehidupan sehari-hari

2. Saran kepada pihak sekolah

Agar pihak sekolah tetap memelihara dan mempertahankan kondisi dengan mengaktifkan siswa pada praktek agama sesuai dengan visi dan misi sekolah

3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *student engagement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrashidi Oqab., Phan Huy P. & Bing H. Ngu. 2016. Academic Engagement: An Overview of Its Definitions, Dimensions, and Major Conceptualisations. *International Education Studies*; Vol. 9, No. 12; 2016. ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039. doi:10.5539/ies.v9n12p41
- Axelsson, R. D., & Flick, A. 2017. *Defining student engagement*. *Change*, 43, 38-43. doi:10.1080/00091383.2011.533096
- Bakker, Ramsay, S., M. and E. Jones. 2020. Academic adjustment and learning processes: A comparison of international and local students in first-year university. *Higher Education Research & Development*., 18 (1): 129-144.
- Barkley, E. F. 2010. *Student engagement techniques: A handbook for college faculty*. San Francisco, CA: Jossey-Bass
- Connell, J. P., & Wellborn, J. G. 2019. *Competence, autonomy and relatedness: A motivational analysis of self-system processes*. *Child Psychology*, 231, 43-77.
- Datu, J. A. 2015. Forgiveness, gratitude and subjective well-being among Filipino Adolescents. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 36(3), 262–273. doi:10.1007/s10447-013-9205-9
- Emmons, R.A., McCullough, M.E., 2007. *The Psychological of Gratitude*. New York: Oxford University Press. ISBN 0-19-515010-4
- Finn, J.D. & Zimmer, K.S. 2013. *Student engagement: what is it? Why does it matter?* Handbook of research on student engagement. 97-131. Springer.
- Fredricks, J.A., Phyllis Blumenfeld, Alison H. Paris. 2014. School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence (Review of Educational Research : Spring 2014; Vol. 74 No. 1 : *ProQuest Psychology Journals* pg. 59 - 109).
- Froh Jeffrey J., Kashdanb Todd B., Ozimkowskia K.M. and Miller N. 2009. Who benefits the most from a *gratitude* intervention in children and adolescents? Examining positive affect as a moderator. *The Journal of Positive Psychology*. Vol. 4, No. 5, September 2009, 408–422. ISSN 1743–9760. DOI: 10.1080/17439760902992464
- Gilman Rich, E. Scott Huebner, & Furlong Michael J. 2019. *Handbook of Positive Psychology in Schools*. New York; Routledge. ISBN 0-203-88408-6
- Griffith Owen M. 2014. *Gratitude*, <https://www.edutopia.org/blog/gratitude-powerful-tool-for-classroom-owen-griffith> (diakses 18 Nopember 2021)

- Herlina, Rudi Susilana, Helli Ihsan 2020. Religiosity In College Students. *Journal Education & Human Resources*. JEHR. 1, No 2 (2020).
- Howells, K. (2018). *Gratitude in education*. Rotterdam: Sense Publishers. doi:10.1007/978-94-6091-814-8
- Hedayati, M.A. Maryam, M.A. Mahmoud Khazaei. 2013. *An Investigation of the relationship between depression, meaning in life and adult hope*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 114 (2014) 598 – 601. doi: 10.1016/j.sbspro.2013.12.753
- Hughes Kathleen, 2015. *Impact of Student Engagement on Achievement and Well-Being*. Parent-Adolescent Sexual Communication View project. DOI: 10.13140/RG.2.1.2536.3684
- Jimerson, S.R., Campos, E., & Greif, J.L. 2013. Toward an Understanding of Definitions and Measures of School Engagement and Related Terms. *The California School Psychologist*, 8, 7-27.
- Krauss, S.E. 2015. *Development Of The Muslim Religiosity-Personality Inventory For Measuring The Religiosity Of Malaysian Muslim Youth*. Disertasi. www. Calameo.com.
- Khan I U, Adeel K, Syed A, Hasnain, Sami. 2019. The Impact of Religiosity and Spirituality on Academic Dishonesty of Students in Pakistan. *European Online Journal of Natural and Social Sciences* 2019; www.european science.com. Vol.8, No 3 pp. 381-398. ISSN 1805-3602
- Pellegrino, J. W., & Hilton, M. L. (2016). *Education for life and work: developing transferable knowledge and skills in the 21st century*. Washington, DC: National Academy of Sciences. doi:10/17226/13398
- Rash J. A., Matsuba M. K., Prkachin K M. 2011. *Gratitude and Well-Being: Who Benefits the Most from a Gratitude Intervention*. *APPLIED PSYCHOLOGY: HEALTH AND WELL-BEING*, 2011, 3 (3), 350–369 doi:10.1111/j.1758-0854.2011.01058.x
- Sandra Christenson, L. And Amy L. Reschly. 2018. *Handbook of Research on Student Engagement*. New York: Dordrecht Heidelberg London.
- Skinner, Kindermann, & Furrer. 2019. Motivation in the classroom: reciprocal effects of teacher behaviour and student engagement across the school year. *Journal of Educational Psychology*, 85, 571–581.
- Wehlage, G. G., Rutter, R. A., Smith, G. A., Lesko, N. L., & Fernandez, R. R. 2019. *Reducing the risk: Schools as communities of support*. Philadelphia: Farmer Press.

- Yusoff, N.M. 2015. Student engagement at the higher learning institutions: the case of Malaysia and the United Arab Emirates. *Aceh International Journal of Social Science*, 1(1), 01-11.
- Usmana M, Ahamat A. 2020 The Effect of Religiosity on Learning Achievement of Health. *Journal of Technology Management and Technopreneurship* 08 (2020) 07–31
- Wilson Jane Taylor. 2016. Brightening the Mind: The Impact of Practicing *Gratitude* on Focus and Resilience in Learning. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, Vol. 16, No. 4, August 2016, pp.1-13.doi: 10.14434/josotl.v16i4.19998







DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri siswa

1. Nama : _____
 2. Kelas : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam tiga bentuk skala ukur. Siswa siswi diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
 S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
 TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
 STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Siswa-siswi hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sesama teman sekolah

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT SESUAI terhadap pernyataan yang diajukan

SELAMAT MENERJAKAN

SKALA STUDENT ENGAGEMENT

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mematuhi tata tertib sekolah	SS	S	TS	STS
2	Saya datang ke sekolah lebih awal	SS	S	TS	STS
3	Sebelum berangkat sekolah saya periksa peralatan dan buku-buku sesuai jadwal	SS	S	TS	STS
4	Saya datang terlambat ke sekolah	SS	S	TS	STS
5	Ketika di kelas, saya berpura-pura mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
6	Saya melamun saat guru menerangkan pelajaran	SS	S	TS	STS
7	Saya tetap belajar meskipun tidak ada ulangan/ujian	SS	S	TS	STS
8	Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami	SS	S	TS	STS
9	Saya mencoba untuk belajar dari youtube atau internet mengenai materi yang saya pelajari di sekolah	SS	S	TS	STS
10	Saya merasa malas pergi ke sekolah	SS	S	TS	STS
11	Saya memilih untuk tidur, walaupun PR yang saya kerjakan belum selesai	SS	S	TS	STS
12	Saya tidak bertanya kepada guru meskipun materi pelajaran tersebut belum saya pahami	SS	S	TS	STS
13	Saya merasa senang saat berada di sekolah	SS	S	TS	STS
14	Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
15	Saya mengikuti diskusi kelompok dengan tertib	SS	S	TS	STS
16	Semua kegiatan disekolah sangat menyenangkan	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa bahwa kelas saya adalah tempat yang membosankan	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa tidak nyaman berada di sekolah	SS	S	TS	STS
19	Saya belajar jika sedang ingin saja	SS	S	TS	STS
20	Bagi saya tidak ada teman di sekolah yang menyenangkan	SS	S	TS	STS

SKALA GRATITUDE

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Begitu terbangun dipagi hari saya langsung berucap syukur	SS	S	TS	STS
2	Saya bahagia masih diberikan kesempatan untuk hidup hari ini	SS	S	TS	STS
3	Saya bersyukur masih dapat berangkat sekolah hari ini	SS	S	TS	STS
4	Saya berterimakasih kepada guru dan teman-teman yang selalu berbuat baik kepada saya	SS	S	TS	STS
5	Saya pikir orang yang berbuat baik kepada saya karena ada maksud tertentu	SS	S	TS	STS
6	Saya menghargai setiap perbuatan baik orang lain, sehingga pantas saya bersyukur	SS	S	TS	STS
7	Makanan apapun yang tersedia dimeja makan akan saya syukuri	SS	S	TS	STS
8	Saya bersyukur masih diberikan kesempatan menuntut ilmu	SS	S	TS	STS
9	Kadang saya tidak selera makan jika ibu tidak memasak makanan kesukaan saya	SS	S	TS	STS
10	Cemburu rasanya lihat teman yang memiliki kendaraan sendiri	SS	S	TS	STS
11	Memiliki ayah dan ibu adalah hal yang perlu saya syukuri	SS	S	TS	STS
12	Saya bersyukur lahir dari keluarga ini	SS	S	TS	STS
13	Saya berterimakasih atas jasa budi ayah dan ibu	SS	S	TS	STS
14	Berada ditengah-tengah keluarga dalam keadaan sehat adalah hal yang patut untuk disyukuri	SS	S	TS	STS
15	Terkadang saya ingin berada jauh dari keluarga	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa banyak keluarga yang lebih beruntung dari keluarga saya	SS	S	TS	STS
17	Sesekali saya ingin sakit, biar diperhatikan banyak orang	SS	S	TS	STS
18	Bahagia sekali memiliki teman-teman seperti saat ini.	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa beruntung memiliki teman-teman sekolah yang baik-baik	SS	S	TS	STS
20	Para guru disekolah ini adalah orang hebat yang saya miliki	SS	S	TS	STS
21	Saya bersyukur saat berada diantara teman-teman sekolah	SS	S	TS	STS
22	Saya merasa kurang beruntung bersekolah disini	SS	S	TS	STS

SKALA RELIGIUSITAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin akan keagungan Allah	SS	S	TS	STS
2	Setiap saat mengingat Allah	SS	S	TS	STS
3	Saya segerah melaksanakan shalat begitu saya mendengar suara azan	SS	S	TS	STS
4	Saya berpuasa di bulan Ramadhan	SS	S	TS	STS
5	Saya belum bekerja, jadi membayar zakat bukan urusan saya	SS	S	TS	STS
6	Waktu masih cukup panjang, jadi saya tidak perlu buru-buru untuk segera melaksanakan sholat	SS	S	TS	STS
7	Jika terasa berat saya tidak akan puasa dibulan Ramadhan, sebab masih bisa diganti dibulan yang lainnya	SS	S	TS	STS
8	Para Nabi dan Rasul diturunkan ke muka bumi oleh Allah SWT. Untuk menyempurnakan akhlak dan tauhid manusia	SS	S	TS	STS
9	Saya percaya bahwa Al Quran adalah pedoman hidup manusia	SS	S	TS	STS
10	Saya percaya bahwa Surga dan Neraka itu ada	SS	S	TS	STS
11	Saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri Saya adalah takdir Allah SWT	SS	S	TS	STS
12	Meragukan terhadap adanya malaikat adalah hal yang wajar, sebab malaikat tidak dapat dilihat menggunakan mata secara langsung	SS	S	TS	STS
13	Saya tidak perlu melakukan semua sunnah Nabi karena Saya tidak sesempurna Nabi	SS	S	TS	STS
14	Tidak semua sunnah Nabi dapat Saya lakukan saat ini karena zaman sudah berbeda	SS	S	TS	STS
15	Saya memberikan senyuman saat bertemu dengan orang lain	SS	S	TS	STS
16	Keberadaan Allah SWT membuat hati Saya menjadi tenang	SS	S	TS	STS
17	Saya yakin bahwa Allah SWT selalu mengabulkan doa hamba-Nya	SS	S	TS	STS
18	Saya yakin bahwa Saya sedang diawasi oleh Allah SWT	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
19	Hidup Saya merasa tenang, karena Saya yakin ada Allah Swt. yang akan menolong Saya	SS	S	TS	STS
20	Saat mendapat cobaan, Saya rasa itu karena Allah SWT tidak sayang kepada saya	SS	S	TS	STS
21	Kesuksesan Saya saat ini merupakan usaha keras saya, jadi bukan karena bantuan siapapun	SS	S	TS	STS





LAMPIRAN DATA UJI COBA PENELITIAN

No	No. Butir Aitem Skala <i>Student Engagement</i>																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	1	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	58
2	3	2	3	2	2	1	4	2	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	50
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	41
4	3	3	4	2	4	2	4	4	1	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	63
5	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	4	1	4	2	1	39
6	2	2	4	2	1	4	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	54
7	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	60
8	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	55
9	3	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	4	3	1	3	1	2	1	3	1	40
10	3	4	4	1	2	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	1	58
11	4	3	2	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	1	44
12	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	3	2	55
13	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	68
14	3	2	3	1	2	2	4	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	45
15	3	3	2	1	2	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	59
16	4	4	2	1	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	1	2	1	50
17	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	39
18	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	54
19	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	47
20	3	3	3	1	3	2	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	50
21	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	34
22	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	4	1	2	1	3	2	3	3	2	3	47
23	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	1	2	3	2	4	1	54
24	3	3	3	1	1	2	1	2	3	4	2	1	2	2	3	1	3	3	2	3	45

25	4	4	3	1	3	3	1	1	3	4	1	3	1	3	3	1	2	2	4	1	48
26	1	4	3	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	1	2	54
27	3	3	4	1	2	4	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	41
28	3	2	2	1	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	51
29	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	29
30	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	51
31	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	48
32	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	66
33	1	3	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	54
34	3	2	3	1	1	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	2	41
35	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	35
36	3	2	4	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	34
37	4	4	3	1	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	46
38	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	37
39	3	3	2	1	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	58
40	3	3	3	1	1	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	4	4	2	1	3	38
41	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	1	3	1	4	4	3	3	3	3	1	59
42	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	48
43	3	2	3	1	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	35
44	4	4	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	54
45	3	2	4	1	1	2	3	2	2	2	3	1	4	2	3	4	3	2	3	3	50
46	4	3	1	1	1	1	2	3	4	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	44
47	3	3	2	1	3	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	2	4	3	2	3	32
48	3	4	4	1	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	49
49	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	37
50	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	2	1	3	2	4	32

51	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	55
52	3	3	1	1	1	1	3	4	4	4	1	3	1	1	1	4	3	4	4	3	56
53	3	4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	47
54	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	1	4	3	1	2	3	51
55	2	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	33
56	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	48
57	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	42
58	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	45
59	3	3	4	1	4	2	4	3	4	2	1	3	4	1	3	3	2	1	3	1	64
60	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	44
61	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	62
62	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	53
63	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	43
64	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	64
65	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	39
66	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
67	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	64
68	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	59
69	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	44
70	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	63
71	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	48
72	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	58
73	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	73
74	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	48
75	2	2	1	3	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	2	1	63
76	1	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	54

77	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	43
78	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	58
79	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	51
80	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	55
81	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	37
82	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	49
83	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	58
84	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	50
85	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	52
86	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	57
87	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	52
88	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	50
89	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	48
90	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	69
91	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	60
92	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	54
93	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
94	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	46
95	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
96	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	64
97	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	68
98	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	52
99	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	3	2	3	63
100	2	3	1	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	53
101	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	64
102	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	50

103	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	58
104	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	69
105	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	54
106	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	50
107	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	58
108	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	70
109	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	52
110	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	65
111	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	66
112	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	55
113	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	53
114	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	60
115	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	56
116	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	74
117	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	59
118	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	64
119	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	54
120	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	34
121	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	54
122	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	57
123	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	49
124	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	52
125	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	1	4	46
126	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	56
127	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	45
128	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	46

129	2	1	3	3	2	2	4	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	1	2	56
130	3	3	4	1	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	59
131	3	2	3	2	2	1	4	2	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	53
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	65
133	3	3	4	2	4	2	4	4	1	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	64
134	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	4	1	4	2	1	43
135	2	2	4	2	1	4	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	45
136	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	44
137	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	55
138	3	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	4	3	1	3	1	2	1	3	1	42
139	3	4	4	1	2	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	1	53
140	4	3	2	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	1	49
141	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	3	2	62
142	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	55
143	3	2	3	1	2	2	4	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	41
144	3	3	2	1	2	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	54
145	4	4	2	1	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	1	2	1	49
146	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	52
147	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	40
148	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	51
149	3	3	3	1	3	2	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	46
150	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	46
151	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	4	1	2	1	3	2	3	3	2	3	51
152	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	1	2	3	2	4	1	53
153	3	3	3	1	1	2	1	2	3	4	2	1	2	2	3	1	3	3	2	3	55
154	4	4	3	1	3	3	1	1	3	4	1	3	1	3	3	1	2	2	4	1	55

155	1	4	3	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	1	2	46
156	3	3	4	1	2	4	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	51
157	3	2	2	1	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	47
158	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	56
159	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	69
160	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	53
161	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	39
162	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	51
163	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	75
164	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	75
165	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
166	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	64
167	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	67
168	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	56
169	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	68
170	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	54
171	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	63
172	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	68
173	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	52
174	2	2	1	3	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	2	1	61
175	1	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	61
176	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	78
177	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	48
178	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	62
179	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	68
180	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	57

181	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	58
182	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	61
183	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	58
184	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	79
185	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	56
186	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	67
187	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	55
188	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	36
189	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	49
190	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	57
191	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	49
192	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	52
193	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	46
194	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	56
195	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	45
196	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	46
197	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	56
198	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	1	4	57
199	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	49
200	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	52
201	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	57
202	2	1	3	3	2	2	4	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	1	2	52

No	No. Butir Aitem Skala Gratitude																					Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	59
2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	67
4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	55
5	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	67
6	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	51
7	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	56
8	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	56
9	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	1	58
10	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	4	49
11	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	55
12	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	53
13	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	49
14	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	48
16	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	50
17	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	2	62
18	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	53
19	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	57
20	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	55
21	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	67
22	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	56
23	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	57
24	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	51

25	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	57
26	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	49
27	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	52
28	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	57
29	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	52
30	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	4	44
31	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	59
32	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	53
33	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	65
34	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	64
35	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	43
36	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	4	45
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	44
38	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	55
39	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	42
40	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	53
41	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	49
42	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	62
43	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	55
44	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	41
45	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	54
46	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	49
47	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	52
48	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	40
49	1	2	4	2	2	4	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	51
50	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	46

51	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	46
52	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	51
53	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	53
54	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	55
55	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	4	55
56	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4	46
57	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	51
58	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	47
59	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	56
60	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	69
61	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3	1	3	61
62	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	2	1	4	2	2	55
63	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	43
64	1	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	3	4	67
65	1	2	3	1	2	1	4	1	4	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	4	1	43
66	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	1	4	63
67	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	4	2	1	62
68	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	61
69	2	1	2	4	1	3	1	2	1	3	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	3	2	40
70	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	1	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	1	68
71	1	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	1	1	4	1	1	3	1	1	40
72	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	69
73	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	79
74	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	1	2	4	54
75	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
76	3	2	2	3	1	2	2	4	1	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	56

77	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	44
78	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	56
79	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	50
80	4	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	1	1	4	59
81	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	40
82	3	2	4	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	63
83	3	4	3	1	3	1	2	3	2	4	1	4	4	1	2	2	1	1	3	4	2	2	53
84	3	4	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	3	4	1	1	52
85	3	4	1	3	3	3	1	2	2	4	1	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	60
86	4	3	3	4	2	1	3	3	3	1	2	4	3	3	1	2	3	4	4	3	2	2	60
87	3	3	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	57
88	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	52
89	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	46
90	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	76
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
92	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	2	3	3	1	53
93	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	39
94	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	1	2	4	3	1	3	2	1	4	51
95	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	75
96	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	75
97	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	70
98	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	64
99	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	67
100	3	1	2	3	2	2	4	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	56
101	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	68
102	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	54

103	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	63
104	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	68
105	2	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	1	2	2	3	2	52
106	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	4	1	3	3	4	4	3	3	3	61
107	1	4	3	4	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	61
108	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	78
109	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	48
110	4	2	4	2	4	2	2	1	3	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	2	2	1	62
111	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	68
112	4	4	1	3	1	1	4	3	4	4	3	3	1	1	1	3	3	1	4	4	1	3	57
113	1	2	1	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	58
114	3	4	2	4	2	1	4	3	1	2	3	2	4	3	2	4	1	3	3	4	2	4	61
115	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	58
116	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	79
117	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	56
118	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
119	4	2	1	3	1	3	3	2	1	3	1	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	3	55
120	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	36
121	2	4	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	49
122	2	4	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	57
123	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	3	49
124	2	4	3	3	2	3	2	4	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	52
125	2	4	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	46
126	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	56
127	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	4	45
128	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	46

129	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	56
130	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	59
131	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	53
132	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	1	65
133	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	64
134	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	43
135	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	4	45
136	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	44
137	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	55
138	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	42
139	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	53
140	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	49
141	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	62
142	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	55
143	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	41
144	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	54
145	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	49
146	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	52
147	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	40
148	1	2	4	2	2	4	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	51
149	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	46
150	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	46
151	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	51
152	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	53
153	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	55
154	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	4	55

155	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4	46
156	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	51
157	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	47
158	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	56
159	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	69
160	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	2	3	3	1	53
161	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	39
162	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	1	2	4	3	1	3	2	1	4	51
163	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	75
164	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	75
165	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	70
166	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	64
167	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	67
168	3	1	2	3	2	2	4	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	56
169	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	68
170	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	54
171	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	63
172	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	68
173	2	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	1	2	2	3	2	52
174	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	4	1	3	3	4	4	3	3	3	61
175	1	4	3	4	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	61
176	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	78
177	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	48
178	4	2	4	2	4	2	2	1	3	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	2	2	1	62
179	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	68
180	4	4	1	3	1	1	4	3	4	4	3	3	1	1	1	3	3	1	4	4	1	3	57

181	1	2	1	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	58
182	3	4	2	4	2	1	4	3	1	2	3	2	4	3	2	4	1	3	3	4	2	4	61
183	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	58
184	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	79
185	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	56
186	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
187	4	2	1	3	1	3	3	2	1	3	1	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	3	55
188	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	36
189	2	4	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	49
190	2	4	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	57
191	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	3	49
192	2	4	3	3	2	3	2	4	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	52
193	2	4	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	46
194	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	56
195	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	4	45
196	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	46
197	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	56
198	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	57
199	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	49
200	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	52
201	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	57
202	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	52

No. Subjek	No. Butir Aitem Skala Religiusitas																				Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	36
2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	1	53
3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	51
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	52
5	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	34
6	3	1	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	1	53
7	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	38
8	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	32
9	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	54
10	1	1	3	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	1	52
11	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	46
12	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	46
13	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	36
14	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	46
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	41
16	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	49
17	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	71
18	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	2	3	3	50
19	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	31
20	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	54
21	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	51
22	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	35
23	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	54
24	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	44

25	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	57
26	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	54
27	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	41
28	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	51
29	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	29
30	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	51
31	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	48
32	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	66
33	4	1	2	4	1	2	2	2	4	2	3	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	54
34	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	41
35	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	35
36	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	3	3	1	2	2	1	34
37	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	46
38	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	37
39	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	58
40	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	38
41	3	1	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	59
42	3	2	3	1	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	48
43	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	35
44	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	54
45	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	50
46	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	44
47	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	32
48	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	49
49	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	37
50	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	32

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/1/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/1/23

51	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	55
52	3	1	3	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	56
53	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	47
54	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	51
55	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	33
56	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	48
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	42
58	2	3	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	45
59	1	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64
60	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	44
61	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	62
62	3	2	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	53
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	43
64	3	2	3	4	4	2	4	1	4	1	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	64
65	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	4	1	4	2	1	39
66	2	2	2	4	1	4	3	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	56
67	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	64
68	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	59
69	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	2	4	3	1	3	1	2	1	3	1	44
70	3	2	4	4	2	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	1	63
71	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	1	48
72	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	3	2	58
73	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	73
74	3	2	2	3	2	2	4	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	48
75	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	63
76	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	1	2	1	54

77	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	43
78	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	58	
79	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	51
80	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	55
81	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	37
82	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	4	1	2	1	3	2	3	3	2	3	49
83	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	1	2	3	2	4	1	58
84	3	2	3	3	1	2	1	4	2	3	4	2	1	2	2	3	1	3	3	2	3	50
85	4	2	4	3	3	3	1	3	1	3	4	1	3	1	3	3	1	2	2	4	1	52
86	1	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	1	2	57
87	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	52
88	3	2	2	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	50
89	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	48
90	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	69
91	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	60
92	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	54
93	1	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	41
94	3	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	2	46
95	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	69
96	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	2	64
97	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	68
98	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	52
99	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	63
100	3	2	3	3	1	3	4	3	2	3	1	2	3	2	2	2	4	4	2	1	3	53
101	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	3	3	3	3	1	64
102	3	2	3	2	2	2	1	4	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	50

103	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	58
104	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	69
105	3	2	2	4	1	2	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	4	3	2	3	3	54
106	4	2	3	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	50
107	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	1	3	2	4	3	2	3	58
108	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	70
109	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	52
110	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	1	3	2	4	65
111	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	66
112	3	2	3	1	1	1	3	4	4	4	4	1	3	1	1	1	4	3	4	4	3	55
113	3	2	4	3	2	1	2	2	4	1	2	1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	53
114	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	1	4	3	1	2	3	60
115	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	56
116	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	74
117	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	59
118	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	64
119	3	2	3	4	4	2	4	1	3	4	2	1	3	4	1	3	3	2	1	3	1	54
120	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	34
121	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	54
122	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	53
123	3	1	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	64
124	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	49
125	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	64
126	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
127	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	54
128	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	54

129	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	63
130	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	36
131	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	1	53
132	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	51
133	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	52
134	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	34
135	3	1	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	1	53
136	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	38
137	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	32
138	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	54
139	1	1	3	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	1	52
140	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	46
141	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	46
142	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	36
143	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	46
144	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	41
145	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	49
146	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	71
147	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	2	3	3	50
148	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	31
149	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	54
150	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	51
151	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	35
152	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	54
153	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	44
154	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	57

155	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	54
156	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	41
157	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	51
158	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	29
159	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	51
160	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	55
161	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	37
162	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	4	1	2	1	3	2	3	3	2	3	49
163	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	1	2	3	2	4	1	58
164	3	2	3	3	1	2	1	4	2	3	4	2	1	2	2	3	1	3	3	2	3	50
165	4	2	4	3	3	3	1	3	1	3	4	1	3	1	3	3	1	2	2	4	1	52
166	1	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	1	2	57
167	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	52
168	3	2	2	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	50
169	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	48
170	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	69
171	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	60
172	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	54
173	1	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	41
174	3	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	2	46
175	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	69
176	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	2	64
177	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	68
178	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	52
179	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	63
180	3	2	3	3	1	3	4	3	2	3	1	2	3	2	2	2	4	4	2	1	3	53

181	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	3	3	3	3	1	64
182	3	2	3	2	2	2	1	4	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	50
183	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	58
184	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	69
185	3	2	2	4	1	2	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	4	3	2	3	3	54
186	4	2	3	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	50
187	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	1	3	2	4	3	2	3	58
188	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	70
189	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	52
190	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	1	3	2	4	65
191	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	51
192	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	33
193	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	48
194	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	42
195	2	3	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	45
196	1	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64
197	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	44
198	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	62
199	3	2	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	53
200	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	43
201	3	2	3	4	4	2	4	1	4	1	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	64
202	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	4	1	4	2	1	39



LAMPIRAN UJI NORMALITAS

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=x1 x2 y

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests**Notes**

Output Created	06-APR-2022 17:32:50	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	202
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS	
	/K-S(NORMAL)=x1 x2 y	
	/STATISTICS DESCRIPTIVES	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Religiusitas	202	51,21	10,123	29	74
Kebersyukuran	202	55,57	9,158	36	79
Keterlibatan Siswa	202	53,04	9,631	29	79

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Religiusitas	Kebersyukuran	Keterlibatan Siswa
N	202	202	202
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51,21	55,57
	Std. Deviation	10,123	9,158
	Absolute	,080	,102
Most Extreme Differences	Positive	,080	,102
	Negative	-,076	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z	1,132	1,143	,795
Asymp. Sig. (2-tailed)	,154	,131	,553

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MEANS TABLES=y BY x1 x2
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes

Output Created	06-APR-2022 17:33:44	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	202
	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Resources	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
	Syntax	MEANS TABLES=y BY x1 x2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

Keterlibatan Siswa * Religiusitas**Report**

Keterlibatan Siswa

Religiusitas	Mean	N	Std. Deviation
29	42,50	2	19,092
31	49,00	2	2,828
32	43,50	4	13,279
33	42,50	2	13,435
34	37,50	4	4,359
35	42,00	4	8,246
36	60,00	4	5,598
37	37,50	4	1,000
38	47,33	3	11,372
39	45,50	2	9,192
41	48,43	7	7,390
42	49,00	2	9,899
43	46,00	3	5,196
44	49,14	7	6,122
45	45,00	2	,000
46	49,89	9	7,623
47	47,00	1	.
48	50,25	8	7,206
49	50,00	6	1,265

50	54,82	11	9,652
51	50,45	11	9,751
52	57,83	12	7,082
53	52,40	10	3,627
54	51,47	19	6,275
55	54,50	4	1,000
56	56,00	3	,000
57	56,00	4	6,583
58	59,56	9	5,876
59	59,00	3	,000
60	61,00	3	1,732
62	59,50	2	3,536
63	62,60	5	4,278
64	59,83	12	9,272
65	61,00	2	5,657
66	66,00	2	,000
68	58,00	2	14,142
69	66,83	6	8,495
70	53,00	2	24,042
71	45,50	2	9,192
73	73,00	1	.
74	74,00	1	.
Total	53,04	202	9,631

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			9357,383	40	233,935	4,055	,000
Keterlibatan Siswa * Religiusitas	Between Groups	Linearity	5849,950	1	5849,950	101,413	,000
		Deviation from Linearity	3507,432	39	89,934	1,559	,130
	Within Groups		9287,216	161	57,685		
	Total		18644,599	201			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterlibatan Siswa * Religiusitas	,560	,314	,708	,502

MEANS TABLES=y BY x1 x2
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes

Output Created	06-APR-2022 17:33:44	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	202
	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
		MEANS TABLES=y BY x1 x2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

Keterlibatan Siswa * Kebersyukuran**Report**

Keterlibatan Siswa

Kebersyukuran	Mean	N	Std. Deviation
36	35,00	2	1,414
39	40,00	2	1,414
40	43,60	5	5,128
41	47,50	2	9,192
42	50,00	2	11,314
43	40,00	4	3,830
44	46,00	4	3,559
45	42,25	4	5,500
46	45,91	11	5,338
47	46,00	2	1,414
48	53,00	3	5,568
49	52,58	12	6,487
50	50,50	2	,707
51	48,40	10	5,816
52	47,33	12	8,532
53	52,83	12	6,534
54	51,20	5	2,683
55	49,64	14	8,932
56	56,13	15	3,662

57	53,82	11	3,790
58	53,00	5	7,550
59	53,00	5	6,205
60	54,50	2	3,536
61	59,00	8	3,854
62	56,67	6	10,652
63	56,50	4	5,802
64	56,20	5	9,808
65	59,50	2	7,778
67	54,88	8	14,177
68	66,57	7	2,299
69	57,00	3	12,530
70	69,00	2	1,414
75	70,75	4	5,315
76	69,00	1	.
78	70,33	3	7,506
79	75,33	3	3,215
Total	53,04	202	9,631

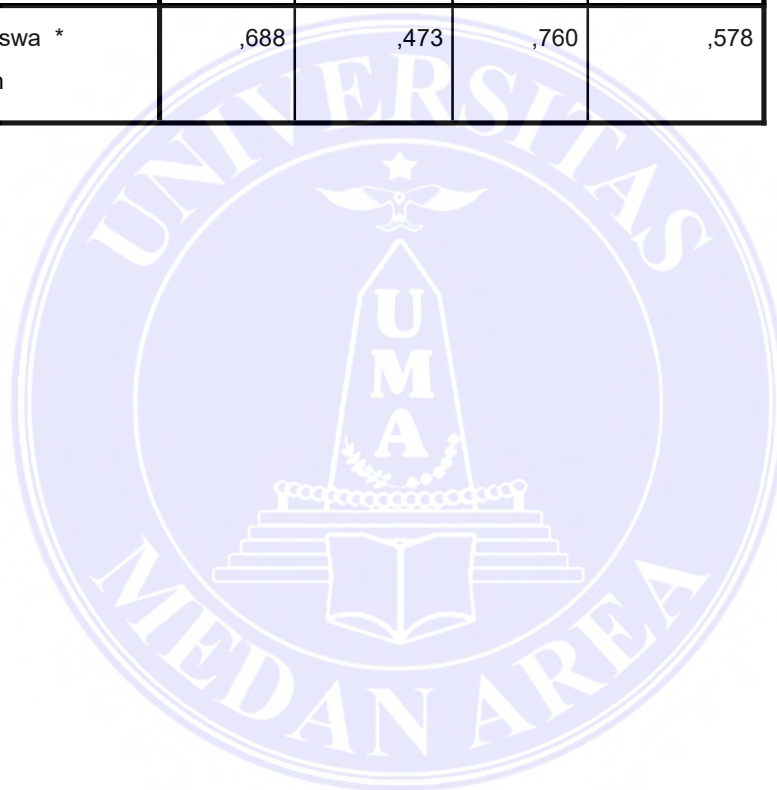
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterlibatan Siswa * Kebersyukuran	Between Groups	(Combined)	10780,900	35	308,026	6,502	,000
		Linearity	8821,885	1	8821,885	186,227	,000

	Deviation from Linearity	1959,015	34	57,618	1,216	,210
	Within Groups	7863,699	166	47,372		
	Total	18644,599	201			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterlibatan Siswa * Kebersyukuran	,688	,473	,760	,578





LAMPIRAN
HASIL UJI REGRESI

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x1
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,y)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

Regression

Notes

Output Created	06-APR-2022 17:42:33
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 202 Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN

		/DEPENDENT y	
		/METHOD=ENTER x1	
		/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,y)	
		/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)	
		/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).	
Resources	Processor Time		00:00:01,36
	Elapsed Time		00:00:01,45
	Memory Required	1380 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes	

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,560 ^a	,314	,310	7,998	1,858

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5849,950	1	5849,950	91,444	,000 ^b
	Residual	12794,649	200	63,973		
	Total	18644,599	201			

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,752	2,909		8,852	,000		
	Religiusitas	,533	,056	,560	9,563	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Religiusitas
1	1	1,981	1,000	,01	,01

2	,019	10,241	,99	,99
---	------	--------	-----	-----

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Keterlibatan Siswa	Predicted Value	Residual
17	-3,074	39	63,59	-24,590
188	-3,383	36	63,06	-27,057

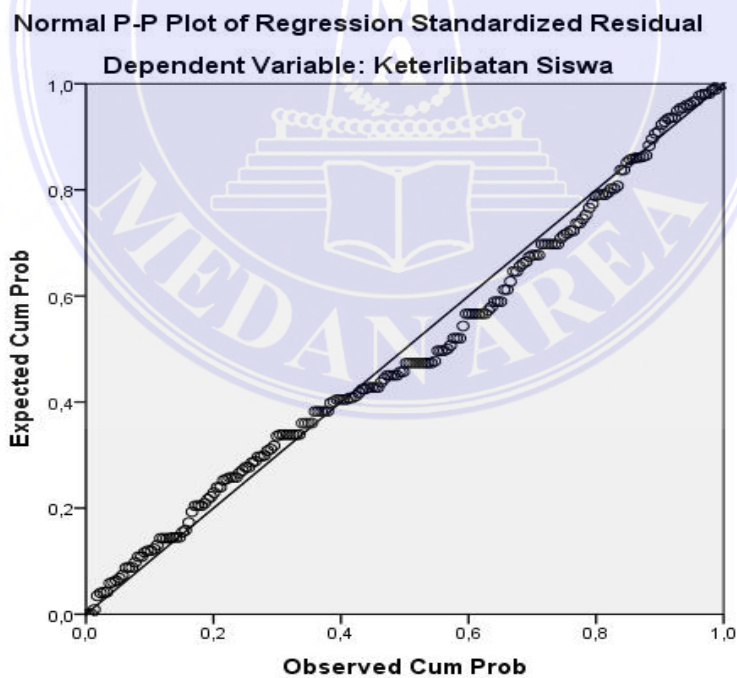
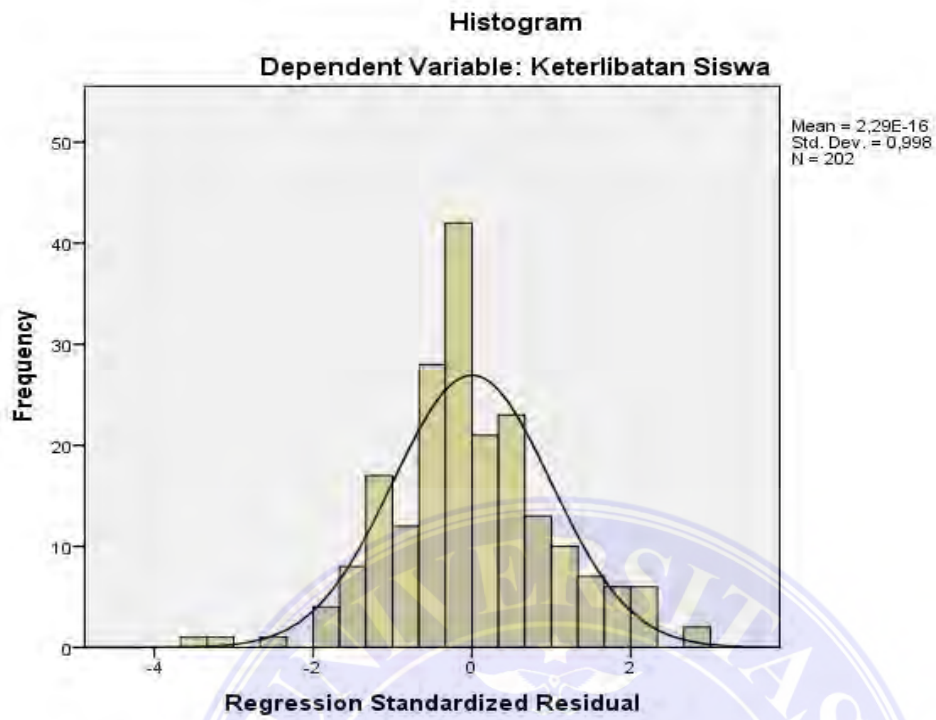
a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

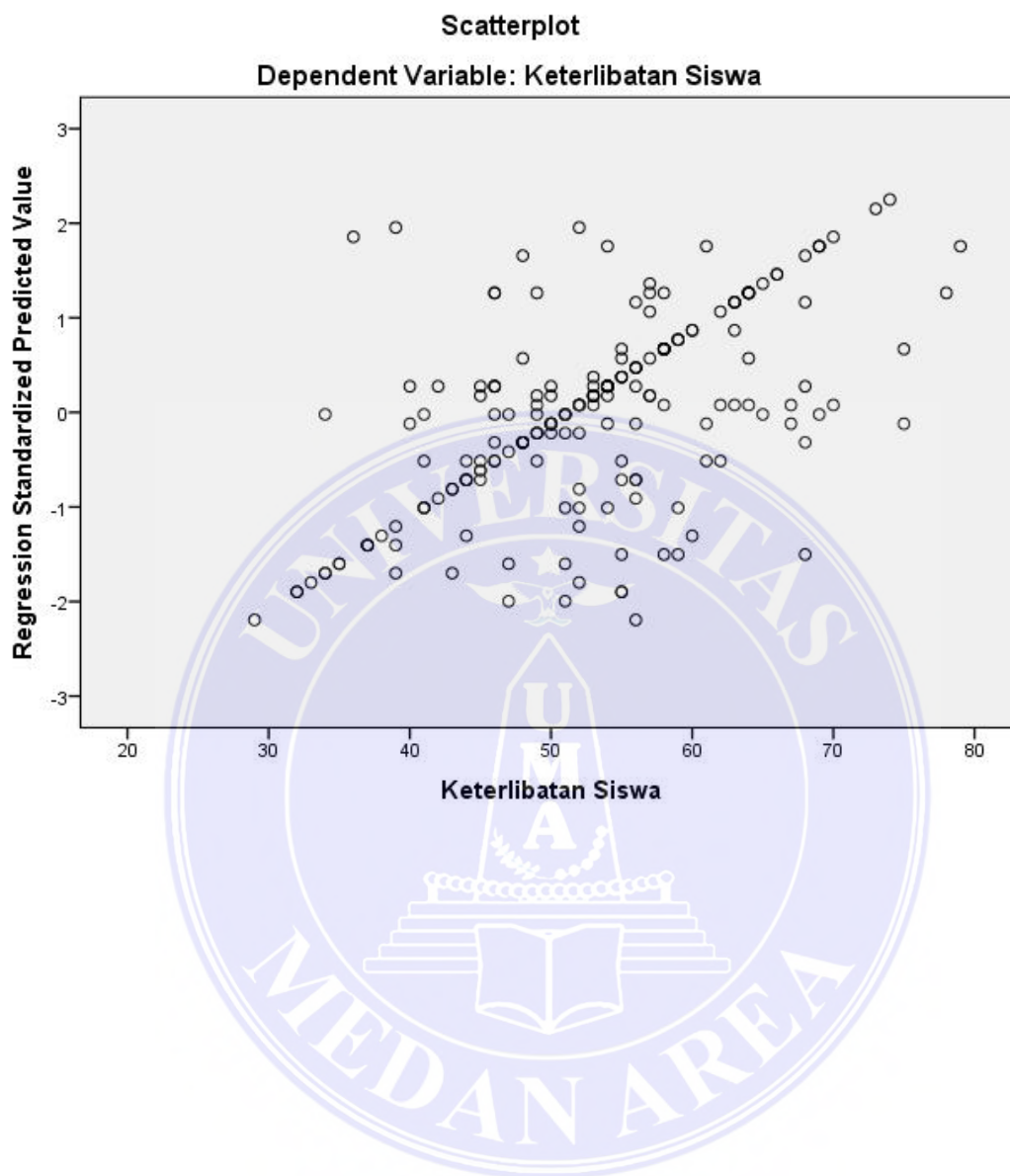
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	41,21	65,19	53,04	5,395	202
Residual	-27,057	23,063	,000	7,978	202
Std. Predicted Value	-2,194	2,251	,000	1,000	202
Std. Residual	-3,383	2,883	,000	,998	202

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

Charts





```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x2
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,y)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

Regression

Notes

Output Created	06-APR-2022 17:44:35
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 202
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN

		/DEPENDENT y	
		/METHOD=ENTER x2	
		/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,y)	
		/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)	
		/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).	
Resources	Processor Time		00:00:01,23
	Elapsed Time		00:00:01,26
	Memory Required	1380 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes	

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebersyukuran ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,688 ^a	,473	,471	7,008	2,280

a. Predictors: (Constant), Kebersyukuran

b. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8821,885	1	8821,885	179,622	,000 ^b
	Residual	9822,714	200	49,114		
	Total	18644,599	201			

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. Predictors: (Constant), Kebersyukuran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,841	3,040		4,224	,000		
	Kebersyukuran	,723	,054	,688	13,402	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Kebersyukuran
1	1	1,987	1,000	,01	,01

2	,013	12,249	,99	,99
---	------	--------	-----	-----

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Keterlibatan Siswa	Predicted Value	Residual
5	-3,183	39	61,31	-22,310
21	-3,897	34	61,31	-27,310
29	-3,062	29	50,46	-21,459

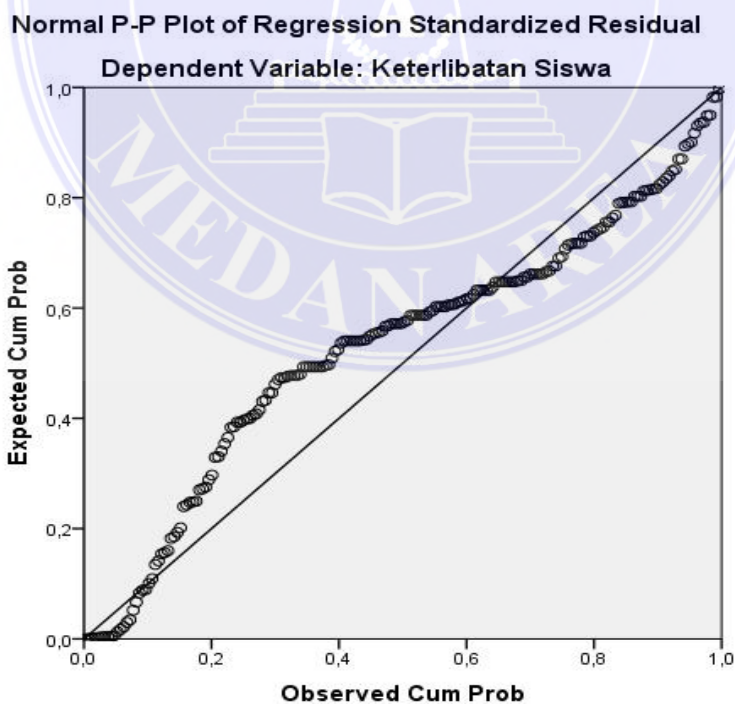
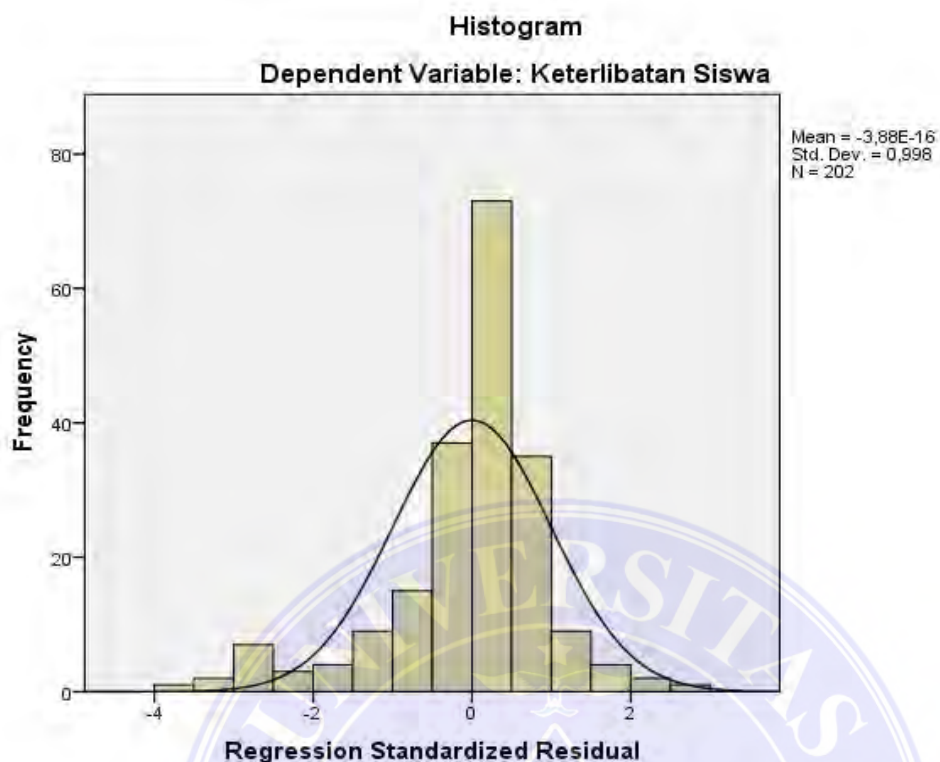
a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

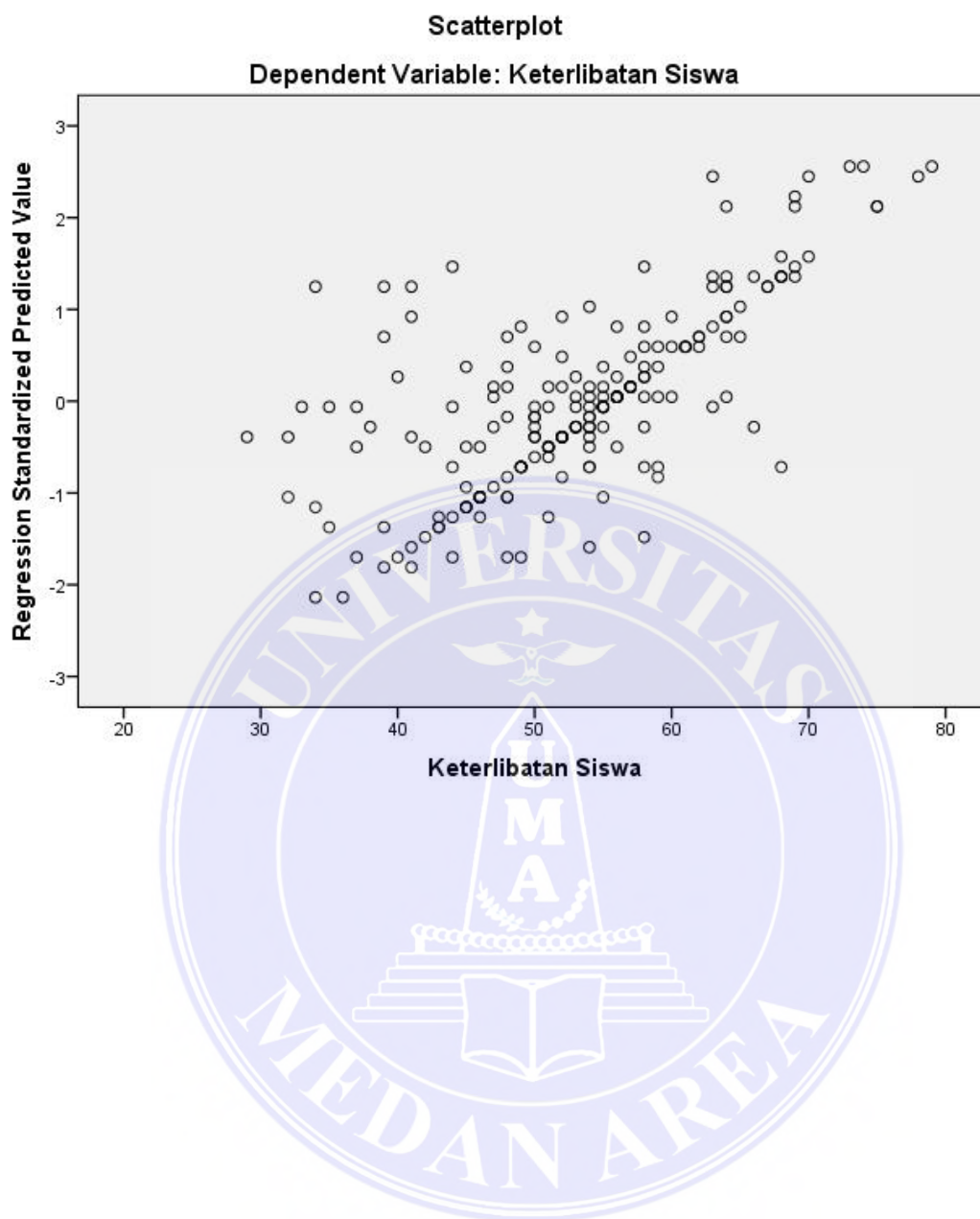
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38,88	69,99	53,04	6,625	202
Residual	-27,310	19,711	,000	6,991	202
Std. Predicted Value	-2,137	2,558	,000	1,000	202
Std. Residual	-3,897	2,813	,000	,998	202

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

Charts





```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x1 x2
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,y)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

Regression

Notes

Output Created	06-APR-2022 17:49:08	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	202
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x1 x2 /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,y) /RESIDUALS DURBIN	

		HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).	
	Processor Time		00:00:01,22
	Elapsed Time		00:00:01,26
Resources	Memory Required	1644 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes	

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebersyukuran, Religiusitas ^b		Enter

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 ^a	,559	,554	6,430	2,227

a. Predictors: (Constant), Kebersyukuran, Religiusitas

b. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10417,742	2	5208,871	125,998	,000 ^b
	Residual	8226,857	199	41,341		
	Total	18644,599	201			

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. Predictors: (Constant), Kebersyukuran, Religiusitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,202	3,048	1,707	,089		
	Religiusitas	,308	,050	,324	,000	,815	1,227
	Kebersyukuran	,577	,055	,548	,000	,815	1,227

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Religiusitas	Kebersyukuran
1	1	2,966	1,000	,00	,00	,00
1	2	,020	12,047	,21	,99	,15
	3	,013	14,974	,79	,00	,85

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Keterlibatan Siswa	Predicted Value	Residual
13	3,645	68	44,56	23,438
17	-3,710	39	62,85	-23,852
21	-3,977	34	59,57	-25,568

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36,45	73,58	53,04	7,199	202
Residual	-25,568	23,438	,000	6,398	202
Std. Predicted Value	-2,305	2,853	,000	1,000	202
Std. Residual	-3,977	3,645	,000	,995	202

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

Charts

